

Seri E-Book KKN 2023 038

# DESA PENUH *Harapan*

Editor: Inayatul Chusna, M.Hum.  
Penulis: Aprilia Khoirunnisa, Resti Nur Y, dkk.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2023

ATARAXIA : Desa Penuh Harapan

Editor : Inayatul Chusns, M. Hum

Penulis : Tim Peserta KKN Kelompok 038

## TIM PENYUSUN

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

*Layout*

Desain  
Kontributor

Desa Penuh Harapan

*E-book* ini adalah hasil kegiatan Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023\_Kelompok 038

Inayatul Chusna., M. Hum.

Aprilia Khoirunnisa, Resty Nur Y dan Tim KKN-038 Ataraxia

Aprilia Khoirunnisa, Resty Nur Y dan Tim KKN-038 Ataraxiai

*Cover* Dosen Pembimbing, Perangkat Desa, dan Seluruh anggota kelompok KKN-038 Ataraxia

Diterbitkan atas Kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 038



## LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 038 di Daerah Ciapus, Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang berjudul “Desa Penuh Harapan.” telah diperiksa dan disahkan pada 2023.

Dosen Pembimbing



(Inayatul Chusns, M. Hum.)

NIP.197801262003122002

Menyetujui,

Koordinator Program KKN-PpMM

(Dr. Deden Mauli Darajat., M.Si)

NIP.

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif  
Hidayatullah Jakarta

(Ade Rina Farida., M.Si)

NIP. 197705132007012018

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta karunia-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan KKN menyelesaikan laporan kegiatan kelompok KKN 038 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Shalawat serta salam tidak lupa senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang membimbing kami untuk selalu dalam koridor ketaatan kepada Allah SWT.

Pelaksanaan KKN merupakan perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan harapan terjadinya tranportasi ilmu dan pengetahuan yang kami dapatkan dan pelajari di perkuliahan ke kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya kegiatan KKN ini kami dapat menambah dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi, kerjasama, serta pemahaman dalam pemecahan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu setiap proses kegiatan dari awal hingga akhir. Khususnya kepada seluruh rekan-rekan kelompok KKN 038 Ataraxia yang konsisten merealisasikan setiap kegiatan mengabdikan kepada masyarakatnya hingga akhir rangkaian kegiatan KKN, yakni tahap penyusunan laporan ini.

Kami juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan informasi, kontribus, arahan, saran, dan dukungannya kepada kami, diantaranya:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar. M.A., Ph. D, selaku rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan dukungan, ilmu, dan pembekalan kepada kami selama proses persiapan KKN.
2. Ibu Ade Rina Farida., M.Si selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan seluruh informasi, petunjuk, dan arahan demi lancarnya kegiatan KKN.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat., M.Si selaku Koordinator Program KKN yang telah mengkoordinasikan segala bentuk kebutuhan selama proses KKN.

4. Ibu Inayatul Chusna. M. Hum, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan berupa kritik dan saran kepada kami sehingga KKN ini menjadi lancar dan terarah.
5. Bapak Pendi Bin Hasim selaku Kepala Desa Mekarjaya beserta perangkat desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Mekarjaya.
6. Kepala Yayasan Kahfi Al-Hamid yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilaturahmi dan ikut mensukseskan program kerja mengajar kami.
7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se- Desa Mekarjaya yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan serta mensukseskan program kerja yang telah kami rencanakan.
8. Seluruh elemen masyarakat Desa Mekarjaya yang telah menyambut kami dengan sangat hangat baik sejak awal kedatangan hingga berakhirnya kegiatan KKN.
9. Orang tua kami yang turut mendukung serta membantu kami dalam kelancaran kegiatan KKN.
10. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta mensukseskan kegiatan KKN baik secara moril maupun materiil selama pelaksanaan serta penyusunan laporan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Kami juga mendoakan semoga Allah SWT. membalas seluruh amal kebaikan dan keikhlasan yang telah mereka berikan, serta semoga setiap program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami jalankan dapat bermanfaat dan menjadi ladang pahala bagi kami dan masyarakat sekitar.

Kami menyadari bahwa di dalam penyusunan laporan KKN ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan guna memperbaiki laporan ini di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

Ciputat, 08 September 2023

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	
LEMBAR PENGESAHAN .....	
KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI .....	
DAFTAR TABEL .....	
DAFTAR GAMBAR.....	
IDENTITAS KELOMPOK.....	
RINGKASAN EKSLUTIF.....	
PROLOG.....	
BAB I PENDAHULUAN .....	
A. Dasar Pemikiran.....	
B. Tempat KKN .....	
C. Fokus dan Prioritas Program.....	
D. Sasaran dan Target.....	
E. Jadwal Pelaksanaan KKN .....	
F. Sistematika Penulisan.....	
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial .....	
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN .....	
A. Karakteristik Tempat KKN.....	
B. Letak Geografis.....	
C. Struktur Penduduk.....	
D. Sarana dan Prasarana.....	
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN PEMBERDAYAAN .....	
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat .....	

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	
BAB V PENUTUPAN .....	
A. Kesimpulan .....	
B. Rekomendasi .....	
EPILOG.....	
A. Kesan Warga Atas Program KKN .....	
B. Penggalan Kisah Inspiratif .....	
DAFTAR PUSTAKA.....	
BIOGRAFI SINGKAT .....	
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 - Fokus dan Prioritas Program Kerja Kelompok 038 Ataraxia .....	
Tabel 1.2 - Sasaran dan Target Program Kerja.....	
Tabel 1.3 - Tahap Persiapan Kuliah Kerja Nyata.....	
Tabel 1.4 - Tahap Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata .....	
Tabel 1.5 - Jadwal Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program KKN .....	
Tabel 3.6 - Jumlah Penduduk Desa Ciapus.....	
Tabel 3.7 - Usia Penduduk Desa Ciapus.....	
Tabel 3.8 - Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Ciapus .....	
Tabel 3.9 - Jenis Pekerjaan Desa Ciapus .....	
Tabel 3.10 - Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan .....	
Tabel 3.11 - Prasarana Bidang Pendidikan .....	
Tabel 3.12 - Prasarana Bidang Keagamaan .....	
Tabel 4.1 - Analisis SWOT Bidang Pendidikan .....	
Tabel 4.2 - Analisis SWOT Bidang Lingkungan.....	
Tabel 4.3 - Analisis SWOT Bidang Kemasyarakatan .....	
Tabel 4.4 - Analisis SWOT Bidang Keagamaan .....	
Tabel 4.5 - Mengajar PAUD Kahfi Al-Hamid.....	
Tabel 4.6 - Mengajar MTS Kahfi Al-Hamid .....	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Mengajar PAUD Kahfi Al-Hamid .....	
Gambar 4.2. Mengajar MTS Kahfi Al-Hamid.....	
Gambar 4.3. Mengajar TPQ.....	
Gambar 4.4. Posyandu .....	
Gambar 4.5. Peringatan 17 Agustus.....	
Gambar 4.6. Taman Baca .....	
Gambar 4.7. Senam Zumba.....	
Gambar 4.8. Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik .....	

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2023-038

Jumlah Desa/Kelurahan 1 Desa/kelurahan

Nama Kelompok Ataraxia

Jumlah Mahasiswa 21 Orang

Jumlah Kegiatan 7 Kegiatan

- 5 Kegiatan di Bidang Sosial Masyarakat
- 2 Kegiatan di Bidang Pendidikan Pembelajaran

## RINGKASAN EKSKLUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Ciapus, Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat selama 30 hari. Ada 21 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Ataraxia, nomor kelompok 038. Kami dibimbing oleh Ibu Inayatul Chusna M. Hum., beliau adalah dosen Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Berhasil merealisasikan program kerja kurang lebih sebanyak 10 jenis kegiatan.
2. Menyelesaikan kegiatan KKN tepat pada waktunya.
3. Realisasi program berdampak baik bagi masyarakat sekitar.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain :

1. Lokasi pelaksanaan program kerja selama KKN terlalu jauh dari tempat tinggal peserta KKN.
2. Kurangnya transportasi dalam melaksanakan berbagai program kerja KKN.

Namun, pada akhirnya kami bisa menyelesaikan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terdapat beberapa program kerja yang direncanakan tidak dapat terealisasi secara maksimal.
2. Mahasiswa mengeluarkan dana sendiri untuk melaksanakan kegiatan.

## PROLOG

Kuliah Kerja Nyata atau biasa dikenal dengan KKN ini adalah tanggung jawab yang harus diwujudkan oleh mahasiswa/i selama di perguruan tinggi. KKN dibuktikan sebagai wujud implementasi poin ketiga Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN itu sendiri dilakukan di daerah-daerah pedalaman/terpencil/tertinggal di sekitar Bogor dan Tangerang.

KKN ini menjadi sebuah pengalaman yang tidak mungkin terulang untuk kedua kalinya dalam kehidupan perkuliahan. Pada pelaksanaannya, penulis dan teman-teman KKN dihadapkan dengan realita yang terjadi di masyarakat. Penulis dan teman-teman juga melakukan banyak interaksi secara langsung dengan masyarakat dan dituntut untuk dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di kampung masing-masing peserta KKN. Dari hal tersebut, penulis dan teman-teman dapat menjawab rasa keingintahuan para pembaca tentang kehidupan selama KKN, dimulai dari kegiatan perizinan, wawancara, survei lokasi, observasi, masalah, hingga pelaksanaan kegiatan melalui beberapa program kerja yang tercipta atas dasar permasalahan tersebut. Kehidupan KKN 2023 dari perizinan sampai seluruh program kerja terlaksanakan, kurang lebih selama satu bulan lamanya, terhitung dari tanggal 25 Juni hingga 25 Agustus 2023.

Lokasi KKN kelompok 038 UIN Jakarta berada di Kampung Sukamulya RW 06, Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Masyarakat di desa ini sangat ramah dan menyambut peserta KKN dengan sangat baik. Secara keseluruhan, kelompok ini telah mengimplementasikan poin ketiga Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan tiga isu yang diusungkan oleh PPM UIN Jakarta, yaitu pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, serta sosial dan keagamaan dengan berbagai program-program yang telah dilaksanakan dari kelompok ini.

Banyak kisah atau pengalaman yang layak untuk dibagikan selama melaksanakan kegiatan program KKN. Beberapa hal diantaranya ialah kebaikan Masyarakat setempat, keakraban antar seluruh warga, dan bantuan-bantuan yang diberikan. Pengalaman yang didapatkan selama KKN ialah pengalaman yang mengajarkan makna kebersamaan, kerjasama, dan toleransi yang didapatkan tidak hanya melalui interaksi dengan warga, tapi

juga melalui hubungan antar anggota kelompok KKN yang berasal dari beragam latar budaya dan ilmu. Kegiatan KKN ini pada akhirnya menciptakan keluarga baru yang terdiri atas teman-teman kelompok 038 dan masyarakat kampung Sukamulya.

Pelaksanaan KKN ini pun tidak lepas dari berbagai kekurangan. Mengevaluasi kekurangan dibutuhkan untuk perbaikain pelaksanaan KKN selanjutnya. Kegiatan KKN sebaiknya memiliki satu program berkelanjutan yang dilaksanakan seluruh kelompok KKN dalam kurun waktu tertentu. Program inti ini menjadi progam utama yang dirancang oleh Universitas dengan design kegiatan dan waktu yang tepat, dilaksanakan oleh kelompok-kelompok KKN dan diawasi oleh dosen Pembimbing bersama PPM UIN Syarif Hidayatullah. Dana kegiatan KKN dari Univerisitas dapat dialokasikan untuk program tersebut. Dengan cara seperti ini diharapkan program pengabdian masyarakat memberikan hasil nyata dan berdampak panjang.

Sebagai penutup dari prolog ini, melalui KKN ini mahasiswa/i mendapatkan berbagai macam pembelajaran yang begitu berharga selama pra maupun pasca pelaksanaan KKN di Kampung Sukamulya RW 06, Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Pengabdian ini bukan semata-mata hanya untuk menyelesaikan poin ketiga dari Tridharma Perguruan Tinggi saja, namun melalui pengabdian ini mahasiswa/i bisa memulai dan mewujudkan perubahan yang lebih baik lagi di kehidupan masyarakat.

Ciputat, 08 September 2023,  
Dosen Pembimbing,



Inayatul Chusna, M.Hum.

NIP.197801262003122002

BAGIAN 1 :  
DOKUMENTASI  
HASIL KEGIATAN

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu inisiatif universitas dalam bidang pengabdian masyarakat, yang mencerminkan tiga fungsi utama perguruan tinggi, yaitu penelitian, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat. Hukum yang mengatur KKN adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 20 Ayat 2, yang mengamanatkan perguruan tinggi untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Pada awalnya, hanya tiga universitas yang memulai program pengabdian masyarakat yang sekarang dikenal sebagai KKN, yaitu Universitas Andalas di barat, Universitas Gadjah Mada di tengah, dan Universitas Hasanuddin di timur. Kemudian, setelah evaluasi yang dilakukan dalam Rapat Rektor Universitas atau Institut Negeri pada Maret 1972, Direktur Pendidikan Tinggi meminta 13 universitas di 13 provinsi untuk melaksanakan proyek perintis KKN pada tahun ajaran 1973-1974. Universitas Gadjah Mada bertindak sebagai universitas pembina, sementara 12 universitas lainnya termasuk Universitas Syiah Kuala, Universitas Sumatra Utara, Universitas Andalas, Universitas Sriwijaya, Universitas Padjadjaran, Universitas Diponegoro, Universitas Brawijaya, Universitas Udayana, Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Hasanuddin, Universitas Sam Ratulangi, dan Universitas Pattimura ikut serta dalam program tersebut.

Program KKN ini ditujukan untuk mahasiswa semester akhir dengan berbagai latar belakang ilmu pengetahuan yang digabungkan menjadi satu kelompok. Secara geografis, KKN berfokus pada desa-desa yang umumnya memiliki keterbatasan akses terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi seperti yang tersedia di perkotaan. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat berinteraksi dan berbagi ilmu dengan masyarakat setempat.



Dalam menjalankan KKN, mahasiswa tidak hanya berbaur dengan masyarakat tanpa tujuan yang jelas. Karena KKN mencerminkan tiga fungsi perguruan tinggi, yaitu penelitian, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa diharapkan membuat program kerja yang berbasis riset di desa yang mereka layani agar program tersebut bermanfaat dan relevan, termasuk dalam konteks KKN UIN Jakarta. KKN UIN Jakarta terbagi ke dalam dua jenis KKN yaitu KKN-Reguler dan non reguler. Adapun KKN-Reguler terdiri dari 200 kelompok, sementara KKN non reguler terdiri dari KKN Moderasi Beragama, KKN In Campus, KKN Kebangsaan, KKN Tematik, KKN Internasional, dan KKN Internasional via AIESEC.

KKN Kelompok 038 merupakan salah satu kelompok dari KKN-Reguler yang diadakan oleh UIN Jakarta yang kami beri nama Ataraxia. KKN 038 Ataraxia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini terletak di Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor.

Penyusunan *e-book* ini bertujuan untuk mengemas beragam informasi terkait Desa Ciapus dan juga pelaksanaan KKN Ataraxia didalamnya. Salah satu desa yang terletak di pinggiran kota namun ternyata menyimpan banyak keistimewaan

## **B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kelompok 038 Ataraxia melaksanakan kegiatannya di Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Hal itu berdasarkan pada ketetapan yang telah dibuat oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Jakarta. Di Desa Ciapus, ada beberapa tempat yang menjadi target untuk pelaksanaan program kerja dari Kelompok 038 Ataraxia.

Adapun tempat-tempat yang menjadi fokus dalam pelaksanaan program tersebut adalah sebagai berikut:

1. RT 01 RW 06 Desa Ciapus
2. RT 02 RW 06 Desa Ciapus
3. RT 03 RW 06 Desa Ciapus
4. Paud Kahfi Al Hamid
5. MTs Kahfi Al Hamid
6. TPQ Kahfi Al Hamid
7. Posyandu Anggrek VI

8. Madrasah Miftahul Ulum
9. TPQ Ripa

Tempat-tempat itulah yang akan menjadi fokus dari Kelompok 038 Ataraxia untuk menjalankan program-programnya. Dari semua tempat tersebut, kami melihat adanya potensi untuk Kelompok 038 Ataraxia untuk melakukan partisipasi sosial demi membantu dan mengembangkan kegiatan yang sudah berlangsung disana.

### C. Fokus dan Prioritas Program

Setelah mengetahui potensi serta aset yang dimiliki oleh Desa Ciapus, maka Kelompok 038 Ataraxia mencoba untuk melakukan partisipasi sosial dengan memasukkan berbagai program kerja. Kelompok 038 Ataraxia menyusun berbagai program yang dapat mendukung pengembangan dari aset-aset tersebut.

Untuk memudahkan penjelasan mengenai masing-masing program yang dirancang oleh Kelompok 038 Ataraxia, kami mengelompokkan rangkaian program tersebut menjadi 4 bidang, yakni Bidang Pendidikan, Bidang Keagamaan, Bidang Ekonomi, Bidang Sosial & Kesehatan. Adapun penjelasan secara rinci dari masing-masing program kerja akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.1 – Fokus dan Prioritas Program Kerja Kelompok 038 Ataraxia

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
--------------------	-------------------	----------	--------------------

	<p>Mengajar anak-anak PAUD</p>	<p>Kegiatan ini dilakukan untuk memperkenalkan diri kepada anak-anak PAUD/TK Yayasan Kahfi Al-Hamid serta melakukan proses mengajar. Kegiatan ini juga dilakukan untuk meningkatkan skill kita terhadap mengajar anak usia dini. Kegiatan ini bertujuan untuk menjalin komunikasi atau melaksanakan proses mengajar kepada anak usia dini dengan baik dan benar. Manfaat dari kegiatan ini yaitu terbentuknya komunikasi yang baik antara pengajar dengan anak-anak, dapat melatih kesabaran kita dalam mengajar anak usia dini. Hasil dari kegiatan ini yaitu dapat meningkatkan skill mengajar anak usia dini dan juga mendapatkan ide-ide menarik untuk melaksanakan proses mengajar</p>	<p>PAUD KAHFI AL HAMID</p>
--	--------------------------------	---	--------------------------------

	<p>Mengajar MTs</p>	<p>Mengajar MTS Yayasan Kahfi Al-Hamid Kegiatan ini dilakukan untuk mengajar materi yang telah disediakan dari Yayasan Kahfi Al-Hamid kepada siswa. Kegiatan ini juga dilakukan untuk meningkatkan skil kita terhadap mengajar. Kegiatan ini bertujuan untuk menjalin komunikasi atau melaksanakan proses mengajar dengan baik Dari kegiatan mengajar ini kita dapat terciptanya rasa peduli terhadap pendidikan, kita dapat meningkatkan skil mengajar kita terhadap anakanak berbeda usia dengan baik dan benar. Selain itu juga kita mendapatkan ide-ide yang menarik mengenai cara mengajar terhadap anak-anak yang berbeda usia. 3 Dok. 01/E laporan KKN Mingguan 2023 dan benar, dan untuk</p>	<p>MTs KAHFI AL HAMID</p>
--	---------------------	--	-------------------------------

		<p>menyampaikan materi kepada siswa. Kegiatan ini bermanfaat untuk menambah pengalaman dan memperdalam skil proses mengajar.</p>	
	Taman Baca	<p>Taman baca ini didirikan di pos yang dimana anak-anak sering bermain di tempat tersebut. Didirikannya taman baca ini bertujuan untuk meningkatkan literasi anak-anak serta menambah pengetahuan dari buku dikarenakan pada zaman sekarang, sebagian besar anak-anak lebih fokus terhadap gadget untuk bermain game daripada membaca buku yang mana di dalam buku itu mengandung banyak pengetahuan</p>	Pos RT 01 RW 06

Keagamaan	Mengajar TPQ	<p>Mengajar Ngaji di TPQ. Kegiatan mengajar ngaji di TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran) adalah upaya kolaboratif mahasiswa untuk memberikan pelajaran agama kepada anak-anak di lingkungan tersebut. Mereka biasanya merancang dan mengajar materi ngaji, membantu mengorganisir aktivitas keagamaan, serta berinteraksi dengan masyarakat dan pengurus TPQ untuk meningkatkan pemahaman agama dan nilai-nilai moral di kalangan anak-anak.</p>	
-----------	--------------	--	--

	<p style="text-align: center;">Marhabaan Bersama Santriwati</p>	<p>Kegiatan marhaban ini dilakukan seminggu sekali yaitu pada malam Jum'at oleh santriwati Yayasan Kahfi Al-Hamid untuk meningkatkan rasa cinta kita terhadap agama. Kegiatan ini dapat menciptakan rasa cinta kita terhadap agama meningkat dan dapat menjalin tali silaturahmi dengan santriwati Yayasan Kahfi Al-Hamid.</p>	<p style="text-align: center;">Kahfi Al Hamid</p>
--	---	--	---

<p style="text-align: center;">Bidang Ekonomi</p>	<p style="text-align: center;">Sosialisasi UMKM</p>	<p>UMKM adalah kepanjangan dari Usaha Mikro Kecil Menengah, dengan kata lain UMKM yaitu kelompok usaha atau bisnis yang dijalankan oleh individu, kelompok, rumah tangga, ataupun badan usaha kecil.</p> <p>Kegiatan sosialisasi UMKM dilakukan dengan memberikan buku saku secara door to door, membuatkan social media, market place, dan juga branding kepada para pelaku UMKM yang ada di Dusun Sukamulya Desa Ciapus guna membantu mengembangkan UMKM yang ada dan membantu meningkatkan perekonomian warga Dusun Sukamulya Desa Ciapus.</p>	<p style="text-align: center;">Desa Ciapus RW 06</p>
---	---	---	--



<p>Sosial &amp; Kesehatan</p>	<p>Posyandu Keliling</p>	<p>Kegiatan yang dilakukan yaitu dengan penimbangan anak-anak, pengukuran lengan tangan anak, serta pengukuran tinggi badan anak guna untuk mengetahui tumbuh kembang anak-anak tersebut dan untuk mengurangi isu stunting pada anak-anak yang ada pada Dusun Sukamulya Desa Ciapus.</p>	<p>Posyandu Anggrek VI</p>
-------------------------------	--------------------------	--	----------------------------

	<p>Sosialisasi Isseu Stunting</p>	<p>Kegiatan sosialisasi Stunting yang akan dilakukan oleh para mahasiswa KKN Ataraxia yang berlokasi di Desa Ciapus dan lebih spesifik lagi di Aula Madrasah RW 06. Pelaksanaan Sosialisasi Stunting yang akan dilakukan oleh para mahasiswa KKN 38 dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2023. Kegiatannya akan meliputi, menjelaskan mengenai pentingnya Isu Stunting yang akan dibagi kedalam beberapa poin seperti mulai dari Pengertian dari Stuning, Ciri – Ciri Anak Stunting, Penyebab Stunting, Dampak Stunting, Pencegahan dan Cara Menghindari Stunting. Kegiatan ini berfokus kepada Masyarakat Desa Ciapus khususnya Masyarakat RW 06 di Dusun Sukamulya Desa Ciapus.</p>	<p>Majelis Miftahul Ulum</p>
--	-----------------------------------	---	------------------------------

	<p style="text-align: center;">Senam Zumba Bersama</p>	<p>dilakukan: Senam Zumba Bersama warga Ciapus Kami semua kelompok kkn 038 ataraxia berkumpul di lapangan terbuka yang telah diatur dengan peralatan audio dan juga instruktur Zumba yang berpengalaman. Pada kegiatan ini kami berolahraga bersama dalam suasana yang penuh semangat dalam suasana terbuka yang segar. Dengan langkah-langkah tarian yang mudah diikuti dan irama musik yang menggembirakan, warga Ciapus mengikuti gerakan-gerakan Zumba yang menggabungkan unsur-unsur aerobik, tarian, dan gerakan tubuh lainnya.</p>	<p style="text-align: center;">Lapangan RT 01</p>
--	--	---	---

	<p>Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik</p>	<p>Pembuatan pupuk kompos untuk masyarakat di Kp. Suamulya RW 006 Desa          Ciapus dilaksanakan oleh Kelompok 038 Ataraxia yang dilakukan oleh PJ Pupuk kompos dan masyarakat setempat. Adapun tahapan dalam pembuatan pupuk kompos diantaranya, yaitu berkordinasi dengan Pengurus Desa, Rt dan Rw untuk meminta persetujuan terhadap pengadaan kegiatan pembuatan pupuk, mengumpulkan masyarakat Kp. Sukamulya Rw 006 untuk melakukan pembuatan pupuk organik, memberitahukan pentingnya pemberian pupuk organik ke lahan pertanian.</p>	<p>Pos RT 01</p>
--	--	--	------------------

	<p style="text-align: center;">Perlombaan 17 Agustusan</p>	<p>Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Ciapus, lebih tepatnya di Lapangan RW 06. Kegiatan ini dihadiri oleh para tokoh masyarakat dan para warga RW 06 yang ikut meramaikan pada kegiatan tersebut. Dalam kegiatan terdapat lomba yang diadakan seperti : Tarik Tambang, Balap Karung, Pecahin Balon, dll. Para warga dan anak-anak sangat antusias dengan adanya acara 17 Agustus ini, karena dengan adanya acara ini semoga bisa meningkatkan rasa cinta tanah air.</p>	<p>Lapangan Bulu Tangkis RT 01</p>
--	--	---	------------------------------------

#### D. Sasaran dan Target

Dalam setiap program yang telah dirancang oleh setiap anggota kelompok, kami juga menentukan sasaran dan target. Yang dimaksud dengan sasaran dari program kerja ialah pihak mana saja yang ditargetkan ikut terlibat dalam pelaksanaan program kerja. Adapun yang dimaksud dengan target ialah berapa jumlah dari sasaran yang ingin dicapai partisipasinya dalam setiap program kerja, sehingga sebuah program kerja bisa dikatakan berhasil.

Adapun sasaran dan target dari setiap program akan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1.2 – Sasaran dan Target Program Kerja

No	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
01	Mengajar PAUD	PAUD KAHFI AL HAMID	Siswa PAUD KAHFI AL HAMID
02	Mengajar MTs	MTs KAHFI AL HAMID	Siswa kelas 7, 8 KAHFI AL HAMID
03	Mengajar TPQ	TPQ Kahfi Al Hamid dan TPQ Ripa	Santri TPQ Kahfi Al Hamid dan TPQ Ripa
04	Senam Zumba Bersama	Ibu-ibu Desa Ciapus	20 orang peserta
05	Sosialisasi Pupuk Organik	Warga Desa RW 06	20 Warga RW 06
06	Posyandu Keliling	Warga Desa Rw 06	30 Anak di RW 06
07	Sosialisasi Issue Stunting	Warga Desa Rw 06	25 Warga Desa RW 06
08	Sosisalisasi UMKM	Pedagang/ Usaha di RW 06	5 Pengusaha/Pegadang
09	Marhabaan Bersama Satriwati	Santriwati TPQ	20 orang
10	Lomba 17 Agustusan	Warga Desa Rw 06	60 Orang Peserta Lomba
11	Pentas Seni	Warga Desa Rw 06	25 Tim

#### E. Jadwal Pelaksanaan KKN

Dalam pelaksanaannya, KKN 038 Ataraxia turun langsung ke Desa Ciapus selama satu bulan, yakni mulai tanggal 25 Juli 2023 hingga tanggal 24 Agustus 2023. Meski begitu, jadwal untuk seluruh rangkaian kegiatan ini sendiri bisa dibagi menjadi tiga tahapan, yakni:

1. Pra-Kuliah Kerja Nyata
2. Pelaksanaan Program di lokasi KKN yang telah ditetapkan
3. Penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan

Adapun penjelasan dari masing-masing tahapan akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Pra-Kuliah Kerja Nyata

Tahapan pertama ialah tahap persiapan. Pada tahap ini, Kelompok 038 Ataraxia mengadakan berbagai persiapan sebelum menjalankan kegiatan KKN di Desa Ciapus, mulai dari mengikuti sosialisasi PPM, pembekalan, pembuatan proposal, penyusunan program kerja hingga melakukan survei ke desa. Adapun rincian dari tahapan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 – Tahap Persiapan Kuliah Kerja Nyata

No	Nama Kegiatan	Waktu
1	Pembekalan	11 Mei 2023
2	Pembentukan kelompok	12 Mei 2023
3	Penyusunan proposal	13 Mei s/d 23 Juni 2023
4	Survei lokasi	14 Juni s/d 21 Juni 2023
5	Pelepasan	25 Juli 2023

2. Pelaksanaan Program di lokasi KKN yang telah ditetapkan

Tahapan kedua ialah tahap pelaksanaan kegiatan KKN di desa yang telah ditetapkan PPM UIN Jakarta, dalam hal ini Kelompok 038 Ataraxia akan melaksanakan kegiatannya di Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, kabupaten Bogor. Adapun rincian pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4 – Tahap Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata

No	Nama Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di lokasi KKN	25 Juli 2023
2	Pengenalan kepada masyarakat	26 Juli s/d 28 Juli 2023
3	Pelaksanaan program kerja	26 Juli s/d 23 Agustus 2023
4	Penutupan KKN	24 Agustus 2023

3. Penyusunan Laporan dan Evaluasi

Tahapan ketiga ialah tahap penyusunan laporan serta evaluasi kegiatan KKN. Tahap ini menjadi ajang pertanggungjawaban bagi

setiap anggota kelompok atas segala kegiatannya selama masa KKN. Adapun rincian pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5 – Jadwal Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program KKN

No	Nama Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Laporan Individu	29 Juli, 05 Agustus, 12 Agustus, 19 Agustus
2.	Penyusunan e-Book laporan kelompok a. Mengumpulkan data laporan semua anggota kelompok b. Penyusunan e-book laporan oleh semua anggota kelompok	1-30 September
3.	Penyusunan e-book laporan kelompok a. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan b. Pengesahan e-book laporan kelompok	1-31 Oktober
4.	Penyusunan e-book laporan kelompok a. Penyerahan e-book laporan hasil KKN Kelompok 038 Ataraxia b. Penilaian hasil kegiatan	1-30 November



## F. Sistematika Penulisan

E-book ini tersusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan dokumentasi hasil kegiatan dan Bagian II merupakan refleksi dari hasil kegiatan. Bagian I terdiri dari lima bab dengan dengan rincian sebagai berikut:

Bab I sebagai pendahuluan. Dalam Bab I ini akan dijelaskan mengenai latar belakang serta gambaran umum kegiatan KKN kelompok 038 Ataraxia yang dilakukan selama satu bulan di Desa Ciapus. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II sebagai metode pelaksanaan KKN. Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan KKN, disertai juga dengan teori-teori yang mendukung. Bab ini terdiri dari dua sub-bab yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III sebagai gambaran umum lokasi pelaksanaan KKN. Bab ini menguraikan secara rinci mengenai tempat pelaksanaan kegiatan KKN mulai dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, hingga sarana dan prasarana.

Kemudian, Bab IV sebagai deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bab keempat ini menguraikan seluruh kegiatan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 038 Ataraxia selama masa pelaksanaan kegiatan KKN. Bab ini terdiri dari empat subbab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V sebagai penutup. Bab kelima menjelaskan mengenai kesimpulan dari kegiatan KKN serta rekomendasi kepada berbagai pihak untuk kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dimasa yang akan datang. Kemudian, bagian II e-book ini merupakan epilog yang berisi

kesan masyarakat serta penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 038 Ataraxia selama masa pelaksanaan kegiatan ini.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

#### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan yang dilakukan oleh sejumlah mahasiswa dalam rangka melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus dengan melakukan pendidikan, pengajaran, serta penelitian yang melibatkan mahasiswa, staff pengajar serta masyarakat sekitar. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk meningkatkan tingkat kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat sekitar serta membantu proses pembangunan. Agar pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang tepat sasaran, maka perlu dilakukan sebuah metode yaitu intervensi sosial dan pemetaan sosial.

##### 1. Intervensi Sosial

Isbandi Rukminto Adi mengungkapkan bahwa intervensi sosial merupakan transformasi yang terencana yang dilakukan oleh pelaksana perubahan (change agent) terhadap sasaran perubahan (sasaran of change) yang terdiri dari pribadi, keluarga, serta kelompok kecil (tingkt mikro), komunitas dan organisasi (tingkat mezzo) serta warga yang lebih luas, baik di tingkatan kabupaten/kota, provinsi, negara, ataupun tingkat global (tingkat makro)<sup>1</sup>.

Intervensi sosial dalam konteks pengabdian masyarakat merupakan strategi yang dilakukan untuk membantu masyarakat baik individu, kelompok atau komunitas. Pada umumnya, intervensi dilakukan dalam praktik lapangan pada bidang kemasyarakatan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan sosial. Metode Intervensi sosial diartikan sebagai suatu upaya memperbaiki fungsi sosial dari kelompok sasaran perubahan

---

<sup>1</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembang Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 49.

dalam hal ini, baik individu, kelompok atau dalam cakupan yang lebih luas yaitu masyarakat.<sup>2</sup>

Tujuan utama metode intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial seseorang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan. Kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai jika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan di atasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan.<sup>3</sup> Adapun tahapan intervensi menurut Pincus dan Minahan meliputi:

#### 1) Pengggalian Masalah

Merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah yang bersangkutan. Berdasarkan hasil penggalan masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan dan cara cara mencapai tujuan. Penggalan masalah terdiri dari beberapa hal, diantaranya

- a. Identifikasi dan penentuan masalah
- b. Analisis dinamika situasi sosial
- c. Menentukan tujuan dan target
- d. Menentukan tugas dan strategi
- e. Stabilisasi upaya perubahan

#### 2) Pengumpulan Data

---

<sup>2</sup> Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial: Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), Hal. 40.

<sup>3</sup> Louise C. Jhonson, *Praktek Pekerjaan Sosial: Suatu Pendekatan Generalist*, (Bandung: Tim Penerjemah STKS Bandung, 2011), Hal. 52

Merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang dapat digunakan, yaitu pertanyaan, observasi, dan penggunaan data tertulis.

- 3) Melakukan kontak awal
- 4) Negosiasi Kontrak

Tahap pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan sasaran perubahan dalam upaya perubahan.

- 5) Membentuk Sistem Aksi

Tahap pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.

- 6) Menjaga dan Mengkoordinasikan Sistem Aksi

Tahap pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.

- 7) Memberikan Pengaruh
- 8) Terinasi

Tahapan intervensi sosial membantu pelaku sosial dalam melaksanakan program kerja selama kegiatan berlangsung dengan mengetahui langkah-langkah realisasi program kerja. Adanya intervensi sosial memudahkan pekerja sosial dalam menyusun tujuan program yang akan direalisasikan bersama masyarakat. Antara pekerja sosial dengan masyarakat haruslah bekerja sama dan memberikan hubungan mutualisme dalam melaksanakan program kerja, sehingga suatu program kerja dapat tercapai dan terlaksana dengan sangat baik.

## 2. Pemetaan Sosial

Menurut Edi Suharto, pemetaan sosial adalah proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat tersebut. Adapun metode dan teknik pemetaan sosial meliputi survey formal,

pemetaan cepat (Rapid Appraisal) dan metode partisipatoris (Participatory method).<sup>4</sup>

Menurut Edy Suarto (2012) mendefinisikan pemetaan sosial (social mapping) sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Netting, Kettner dan McMurtry (1993) menyebutkan bahwa pemetaan sosial merupakan upaya untuk membuat profil masyarakat (social profiling).<sup>5</sup>

Pemetaan sosial (*social mapping*) didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Merujuk pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993) pemetaan sosial dapat disebut juga sebagai social profiling atau “pembuatan Profile suatu masyarakat”.<sup>6</sup>

Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menemukan dan mengenali kondisi sosial budaya masyarakat lokal. Tujuan dari pemetaan sosial yakni terpetakan masalah – masalah yang ada dalam masyarakat atau kebutuhan – kebutuhannya termasuk potensi yang dimiliki dan sumber daya alam yang tersedia serta mencari solusi alternatif pemecahan masalah tersebut yang akhirnya akan menghasilkan kebutuhan yang harus diprioritaskan penyelesaiannya terlebih dahulu.<sup>7</sup> Dalam pemetaan sosial dibutuhkan komunikasi yang baik antara

---

<sup>4</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), Hal. 81-89.

<sup>5</sup> Maskurin, *Pemetaan Sosial: Analisis Jaringan Struktur Agensi, Modal Sosial Dan Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), Hal. 4

<sup>6</sup> Rina Nuryati dkk, *Pemetaan Sosial (Social mapping) Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (Utppt)*, Jurnal Agristan, Vol.2 No.1, Mei 2020, hlm,4.

<sup>7</sup> Syarani, *Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) Di Kecamatan Penajam – Kabupaten Paser Utara*, (Jurnal Paradigma, Vol. 5 No.3, Desember 2016), Hal. 161

masyarakat agar proses pengumpulan data dan informasi sehingga teridentifikasi keinginan, kebutuhan dan sumber persoalan yang dirasakan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup lebih yang lebih baik. Hasil dari pemetaan sosial menjadi dasar dari perencanaan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

## B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Masalah pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan dalam upaya untuk memberdayakan terutama pada kelompok yang dinilai lemah sehingga mereka memiliki kemampuan dan kekuatan serta dapat melepaskan diri dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan yang ada. Dengan demikian, keinginan mereka untuk menjadi suatu kelompok yang maju, mandiri dan terpenuhi segala kebutuhannya bisa tercapai. Pemberdayaan masyarakat sendiri pada dasarnya memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

1. Dimaksudkan agar individu, kelompok dan masyarakat memiliki kekuasaan atas kehidupannya.
2. Kegiatan pemberdayaan masyarakat diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sehingga mereka mampu keluar dari perangkap kemiskinan, ketidakberdayaan, dan segala bentuk keterbelakangan.
3. Melalui kegiatan pada masyarakat dapat diciptakan suatu perubahan kearah yang lebih baik dalam semua aspek kehidupan masyarakat sehingga dapat ditingkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya sasaran kegiatan pemberdayaan masyarakat sangat di pengaruhi oleh jenis pendekatan yang digunakan dalam melakukan kegiatan tersebut. dalam hal ini, pendekatan yang dimaksud terkait dengan cara yang digunakan agar masyarakat yang menjadi kelompok sasaran kegiatan pemberdayaan bersikap terbuka dalam menerima berbagai bentuk unsur inovasi yang semuanya itu dimaksudkan agar mereka dapat melepaskan diri dari berbagai aneka rupa keterbelakangan, isolasi

sosial, keterpurukan serta ketertinggalan dalam berbagai sektor masyarakat.

Adapun pendekatan yang kami dalam pemberdayaan masyarakat adalah pendekatan problem solving. Dikutip dari buku *The Executive Guide to Improvement and Change*, pengertian problem solving adalah kemampuan dalam mendefinisikan masalah, menentukan sumbernya, membuat skala prioritas, menyusun alternatif-alternatif solusi, dan mengimplementasikannya sesuai kebutuhan sehingga dapat mengambil suatu tindakan keputusan untuk mencapai sasaran. Dengan menggunakan prinsip yang menjadi karakter kami dalam menjalankan program yaitu prinsip pelaksanaan gagasan bersama (Co-creation), prinsip berbasis riset (Research based Community Service), dan prinsip aksi.

Secara umum dan sederhana, tahapan proses yang sekaligus menjadi langkah – langkah kami dalam melakukan pendekatan problem solving adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Bertujuan untuk melihat lebih jelas bagaimana kondisi fisik yang ada di Desa Ciapus dan untuk menganalisa permasalahan – permasalahan yang akan dimasukkan kedalam progra kerja berdasarkan kebutuhan masyarakat serta menentukan solusi yang tepat pada permasalahan yang ditemukan. Observasi/Survei langkah awal yang kami lakukan dengan cara mencari data melalui penelusuran dokumen yang dimiliki Desa Ciapus dan wawancara dengan aparat yang ada di desa.

2. Berdiskusi dan berbaur bersama masyarakat

Langkah ini kami lakukan sebagai sarana pendekatan sosial dengan tujuan timbulnya sifat keterbukaan yaitu dengan saling menghargai yang menjadi jalan untuk membangun hubungan harmonis diantara kami (peserta KKN) dengan masyarakat Desa Ciapus. Selain itu, dengan dibukanya ruang diskusi ini juga berdampak pada eratnya silaturahmi yang terjalin dimana hal ini



bisa dibilang sangat penting dalam menggali setiap informasi yang dibutuhkan terhadap masalah-masalah yang dihadapi Desa Ciapus kemudian mengangkatnya kedalam bentuk program kerja yang dilaksanakan secara bersama. Disamping melakukan diskusi dan juga berbaur bersama masyarakat, kami juga banyak melakukan diskusi bersama aparat desa dengan meminta pandangan-pandangan serta masukan yang bersifat konstruktif berkaitan dengan kegiatan program kerja dan juga ketika kami menemui kendala saat terjun di lapangan. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa yang lebih tahu dan mengerti karakteristik kebiasaan masyarakat nya adalah orang-orang yang berkecimpung di daerah nya sendiri. Sehingga masukan dan saran dari aparat desa menjadi bahan pertimbangan juga bagi kami untuk dapat menyelesaikan kendala-kendala yang kami temui di lapangan dan juga sebagai bahan dalam menentukan dan melaksanakan program kerja yang sesuai dengan masalah yang terjadi. Bagian ini bisa disebut juga sebagai riset.

### 3. Merancang strategi

Setelah kami melakukan riset dengan cara berdiskusi dan berbaur bersama masyarakat untuk mengetahui permasalahan - permasalahan apa yang sedang mereka hadapi, langkah selanjutnya adalah merancang strategi dengan cara menganalisis keadaan yang terjadi di Desa Ciapus, merumuskan yang diinginkan oleh masyarakat, mengukur kemampuan yang di miliki oleh masyarakat, selanjutnya dengan merumuskan tindakan dan upaya yang tepat. Langkah awal yang kami tempuh adalah dengan berkenalan dan bersilaturahmi dengan Aparat Desa Ciapus beserta staf dan jajarannya, dan dilanjutkan dengan bersilaturahmi kepada penduduk setempat dengan tujuan perkenalan sekaligus sebagai bentuk hormat kami sebagai pendatang di Desa Ciapus. Kemudian kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan mengadakan pertemuan bersama masyarakat dan aparat desa yang berlokasi di kantor desa untuk lebih menjalin hubungan keakraban sekaligus bersama-sama membicarakan program KKN kami yang akan dilaksanakan di Desa Ciapus dalam

kurun waktu kurang lebih 1 bulan. Dari hasil pertemuan tersebut, kami mendapatkan banyak informasi, masukan dan usulan baik itu dari masyarakat ataupun dari aparat desa. Semua usulan atau saran ditampung menjadi satu, kemudian dipilih kembali untuk dilihat masalah dan saran mana yang paling sesuai dengan kebidangan kami. Usulan atau saran yang telah kami pilih pun telah kami tambahkan di program kerja kami.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

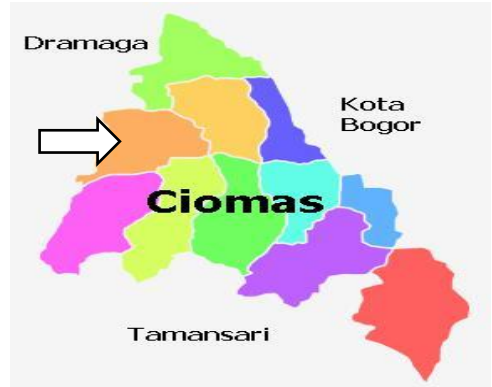
Ciomas adalah sebuah kecamatan yang terletak di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Berada di wilayah yang subur dan beriklim tropis, Ciomas memiliki beragam potensi pertanian dan keindahan alam. Selain itu, Ciomas juga memiliki potensi dalam bidang pendidikan dan sosial. Terdapat sekolah-sekolah, lembaga pendidikan, dan berbagai komunitas yang aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan kebudayaan di wilayah tersebut. Ciomas adalah bagian dari kawasan yang beragam dan memiliki potensi yang menarik untuk dikunjungi bagi mereka yang tertarik dengan alam, pertanian, dan kehidupan desa di Indonesia.

Desa Ciapus diambil dari sebuah nama sungai yaitu Ciapus yang pada saat itu dipimpin oleh seorang Ketua atau yang dituakan (kokolot kampung) yang bernama H.Gofur setelah masa penjajahan berakhir Kepala Desa (Kokolot Kampung) dipimpin oleh Bapak Maun sampai dengan tahun 1946 setelah itu terjadi pergantian Kuwu. Ciapus ialah Desa yang terdapat di Kecamatan Ciomas ini memiliki akses angkutan umum yang melewati jalan utama pada Desa tersebut. Dengan adanya angkutan untuk dapat sampai ke tempat tujuan dapat memudahkan para warga untuk dapat berpergian ke kota . Desa Ciapus memiliki luas wilayah 153,64 Ha ini terletak di daerah Bogor bagian Selatan, Provinsi Jawa Barat Kecamatan Ciomas.

Desa Ciapus terdiri dari 15 RW dan 34 RT dengan jumlah penduduk sebanyak 14.105 jiwa. Mata pencaharian penduduk Desa Ciapus sangat beragam, seperti petani, buruh, dan wirausaha dari berbagai UMKM, diantaranya perajin sepatu yang merupakan salah satu sentra pembuatan sepatu di Ciomas, Bogor. Di era modern ini, masyarakat Desa Ciapus mayoritas bekerja sebagai petani dan pengrajin sepatu. Serta masih mempertahankan culture budaya Desa yaitu Pencak Silat. Hal ini dilakukan agar generasi muda tidak melupakan budaya asli Indonesia.

## B. Letak Geografis

Wilayah kelompok KKN kami berada di Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia.



## C. Struktur Penduduk Desa

### 1. Jumlah Penduduk Desa Ciapus

Tabel 3.6 Jumlah Penduduk Desa Ciapus

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
1	Laki-laki	6.252	62%

2	Perempuan	5.805	58%
<b>JUMLAH</b>		<b>12.057</b>	<b>100</b>

## 2. Usia Penduduk Desa Ciapus

Tabel 3.7 Usia Penduduk Desa Ciapus

No	Usia	Jumlah	Prosentase
1	2	3	4
1	0-4 Tahun	1.813	18,13 %
2	5-9 Tahun	1.242	12,42%
3	10-14 Tahun	950	9.5%
4	15-19 tahun	806	8,06 %
5	20-24 Tahun	922	9.2 %
6	25-29 Tahun	794	7.9 %
7	30-34 Tahun	916	9.1 %
8	35-39 Tahun	990	9.9 %
9	40-44 Tahun	693	6.9 %
10	45-49 Tahun	684	6.8 %
11	50-54 Tahun	596	5.9 %
12	55-59 Tahun	702	7 %
13	60-64 Tahun	430	4.3 %
14	65-69 Tahun	295	2.9 %
15	70 Tahun ke atas	224	2.2 %
<b>JUMLAH</b>		<b>12.057</b>	<b>100%</b>

### 3. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Ciapus

Tabel 3.8 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Ciapus

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Belum / Tidak Sekolah	896	Orang
2.	PAUD / TK	571	Orang
3.	Belum tamat SD / Sederajat	1.451	Orang
4.	Tamat SD / Sederajat	1.910	Orang
5.	Tamat SLPT / Sederajat	2.314	Orang
6.	Tamat SLTA / Sederajat	3.506	Orang
7.	Tamat Akademi/Sarmud/D-1, D-2, dan D-3	642	Orang
8.	Tamat Perguruan Tinggi / S-1	571	Orang
9.	Tamat Perguruan Tinggi / S-2	155	Orang
10	Tamat Perguruan Tinggi / S-3	19	Orang

### 4. Jenis Mata Pencaharian Desa Ciapus

Tabel 3.9 Jenis Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4

1	PNS Umum	316	
2	PNS Guru	119	
3	Guru Honor	102	
4	TNI	26	
5	POLRI	29	
6	Pensiunan TNI/POLRI	23	
7	Pensiunan PNS/Guru	16	
8	Pensiunan BUMN	12	
9	Karyawan Swasta	1797	
10	Buruh	1694	
11	Tukang	61	
12	Wiraswasta	879	
13	Pedagang Keliling	19	
14	Pedagang	326	
15	Petani	63	
16	Peternak	54	
17	Buruh Tani	87	
18	Buruh Ternak	28	
19	Sopir	38	
20	Pengemudi Ojeg	59	
21	Dokter	4	
22	Ustadz	75	
23	Bidan	16	

24	Perawat	18	
25	Artis/Seniman	13	
26	Dukun/Paranormal	6	
27	Anggota Dewan	0	
28	Wartawan	9	
29	Mahasiswa	869	
30	Pelajar	1.557	
31	Mengurus Rumah Tangga	2.689	
32	Tidak Bekerja	1.171	
33	Lainnya (Selain yang disebutkan diatas)	21	
<b>JUMLAH</b>		12.057	

#### D. Sarana dan Prasarana

##### I. Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan

Tabel 3.10 Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan

Sarana dan Prasarana	Sarana dan Prasarana
Kantor Desa	Komputer
Balai Pertemuan	Mesin TIK
Pos Kamling	Meja Resepsionis
Mushola Desa	Poskamdes
Kendaraan Dinas	Ruang Tunggu
Kendaraan Siaga	Kursi Rapat



Meja & Kursi Kerja	Pusling
--------------------	---------

## 2. Prasarana Bidang Pendidikan Umum

Tabel 3.11 Prasarana Bidang Pendidikan

Prasarana	Jumlah (Unit)
Gedung TK	1
Gedung SD/se-derajat	4
Gedung SMP/se-derajat	1
Gedung SMA/se-derajat	1
Pondok Pesantren	2

## 3. Prasarana Bidang Keagamaan

Tabel 3.12 Prasarana Bidang Keagamaan

Prasarana	Jumlah (Unit)
Masjid	9
Musholla	16

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang kami lakukan melalui pendekatan problem solving sehingga kerangka pemecahan masalah yang kami laporkan berupa analisis SWOT dari berbagai bidang isu kegiatan yang telah kami jalankan melalui beragam program kerja.

Tabel 4. 1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan

<b>Matriks SWOT BIDANG PENDIDIKAN</b>	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"><li>● Para siswa memiliki minat tinggi serta antusias dalam belajar.</li><li>● Guru dan siswa aktif dalam kegiatan belajar-mengajar.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Kurangnya sumber daya manusia sebagai pendidik/guru di sekolah.</li><li>● Sarana dan prasarana terutama teknologi kurang memadai.</li></ul>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"><li>● Mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan serta berkeinginan membantu menjembatani dalam bidang pendidikan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Kurangnya kepercayaan masyarakat kepada sekolah, karena kurangnya sumber daya pendidik serta sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai.</li></ul>

Tabel 4. 2 Analisis SWOT Bidang Lingkungan

Matriks SWOT BIDANG LINGKUNGAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Terdapatnya kamar mandi Umum yang digunakan oleh warga sebagai tempat mencuci baju, mandi dan juga buang air besar.</li> <li>● Terdapatnya kegiatan kerja bakti seminggu sekali di setiap RT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan seperti pembuangan air yang mengarah langsung ke Sungai tempat Masyarakat mencuci dan mandi</li> </ul>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kelompok KKN Ataraxia mempunyai program pemberdayaan lingkungan bersama warga desa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Khawatir terciptanya penyakit di lingkungan masyarakat sebab kurangnya kesadaran terhadap kebersihan lingkungan.</li> </ul>

Tabel 4. 3 Analisis SWOT Bidang Kemasyarakatan

Matriks SWOT BIDANG KEMASYARAKATAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Desa memiliki sarana prasarana yang berjalan dengan baik seperti posyandu, Saung dan lain lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Antusias masyarakat khususnya orang tua masih kurang terhadap kesehatan anak seperti balita dan batita.</li> </ul>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mahasiswa KKN memiliki program dalam bidang sosial kemasyarakatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Terhambatnya pertumbuhan anak pada usia dini serta khawatir terjadinya kesalahan dalam penanganan kesehatan pada balita dan batita disebabkan kurangnya kesadaran para orang tua terhadap kesehatan anak.</li> </ul>

Tabel 4. 4 Analisis SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT BIDANG KEAGAMAAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Desa memiliki sarana dan prasarana peribadatan seperti masjid dan TPA yang layak sebagai tempat ibadah dan tempat mengaji anak-anak, serta tersedianya majelis ta'lim ibu-ibu di lingkungan masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Warga desa masih kurang memiliki kesadaran yang baik dalam kegiatan beribadah</li> </ul>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Adanya kerja sama antara mahasiswa KKN Ataraxia dan warga desa dalam kegiatan keagamaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Adanya kerja sama antara mahasiswa KKN dan warga desa dalam kegiatan keagamaan.</li> </ul>

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat yang kami lakukan antara lain:

### I. Mengajar PAUD Kahfi Al-Hamid

Tabel 4.5 Mengajar PAUD Kahfi Al-Hamid

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Mengajar PAUD Kahfi Al-Hamid
Tempat	Yayasan Kahfi Al-Hamid
Tanggal Pelaksanaan	28 Juli – 18 Agustus 2023
<u>Tujuan</u> Untuk membantu guru PAUD untuk mengajar materi yang akan disampaikan kepada siswa dan siswi PAUD Kahfi Al-Hamid.	

Sasaran	Siswa dan siswi PAUD Kahfi Al-Hamid
Target	46 anak
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u></p> <p>Dalam kegiatan mengajar PAUD melibatkan pendekatan khusus untuk membimbing dan mengasuh anak-anak usia dini, biasanya dari usia 2 hingga 6 tahun. Kegiatan mengajar PAUD fokus pada pengembangan berbagai aspek penting dalam perkembangan anak, termasuk fisik, emosional, sosial, dan kognitif. Serta kegiatan yang biasa dilakukan antara lain: membaca, mengaji, belajar dikelas, membuat lingkaran gabungan sambal bernyanyi dan berdoa, senam, mewarnai, dan bermain games.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u></p> <p>Meningkatnya motivasi belajar siswa dan siswi PAUD, meningkatnya sikap aktif, dan mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra. Selama mengajar PAUD selama KKN menunjukkan peningkatan yang positif dalam berbagai aspek perkembangan anak-anak. Melalui pendekatan yang terarah dan sensitif terhadap kebutuhan setiap anak, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan mereka di usia dini.</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut

Foto 4.1 Mengajar PAUD Kahfi Al-Hamid



## 2. Mengajar MTS Kahfi Al-Hamid

Tabel 4.6. Mengajar MTS Kahfi Al-Hamid

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Mengajar MTS Kahfi Al-Hamid
Tempat	Yayasan Kahfi Al-Hamid
Tanggal Pelaksanaan	31 Juli – 18 Agustus 2023
<u>Tujuan</u> Untuk memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan perkembangan siswa di tingkat menengah. Fokus pada peningkatan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung bagi siswa sehingga mereka memiliki pondasi akademik yang kuat.	
Sasaran	Seluruh siswa-siswi MTS Kahfi Al-Hamid
Target	14 siswa
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan mengajar MTS biasanya diawali dengan shola dhuha dan masuk kelas seperti biasa. Serta dilanjutkan dengan belajar dikelas sesuai dengan mata pelajaran setiap harinya, dan selalu adanya quiz setiap mau pulang serta istirahat.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Hasil dari kegiatan ini yaitu siswa dan siswi menjadi lebih aktif selama belajar dikelas, tidak malu bertanya, lebih kondusif. Hal ini mencerminkan upaya nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat menengah. Melalui pendekatan yang terarah dan berfokus pada kebutuhan siswa (belajar membaca), kami berharap dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam pendidikan mereka.	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut

Foto 4.2. Mengajar MTS Kahfi Al-Hamid



### 3. Mengajar TPQ

Tabel 4.7 Mengajar TPQ

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Mengajar TPQ
Tempat	Yayasan Kahfi Al-Hamid & TPQ Tajalli
Tanggal Pelaksanaan	26 Juli - 15 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	Untuk membantu individu, terutama dalam komunitas Muslim, memahami, membaca, dan menghafal Al-Quran.
Sasaran	Anak-anak dan Remaja Desa Ciapus
Target	75 orang
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	Dalam kegiatan Mengajar TPQ ini dimaksudkan untuk membantu dan mengajarkan kepada anak-anak Desa Ciapus tentang keagamaan, ke-al-Qur'an dan akhlakul karimah
<u>Hasil Kegiatan</u>	Hasil dari kegiatan ini yaitu para anak-anak dan remaja yang mengikuti menjadi lebih bersemangat dan lebih gembira.
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut

Foto 4.3. Mengajar TPQ



#### 4. Posyandu

Tabel 4.8 Posyandu

Bidang	Sosial Masyarakat
Nama Kegiatan	Posyandu
Tempat	Posyandu Anggrek
Tanggal Pelaksanaan	3 Agustus 2023
<u>Tujuan</u> Tujuan pada kegiatan posyandu dan isu stunting yaitu untuk mengurangi tingkat stunting yang ada pada dusun sukamulya. Juga untuk mengetahui perkembangan anak-anak secara terus menerus dan memberikan wawasan kepada ibu hamil dan juga ibu yang memiliki bayi atau balita. kegiatan inipun sangat didukung oleh aparat desa.	
Sasaran	Ibu-ibu yang memiliki anak
Target	Seluruh Warga
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan penyuluhan isu stunting yang dilakukan oleh Posyandu dan dibantu para mahasiswa KKN Ataraxia 38 terlaksana pada tanggal 3 Agustus 2023. Kegiatan yang dilakukan yaitu dengan penimbangan anak-anak, pengukuran lengan tangan anak, serta pengukuran tinggi badan anak guna untuk mengetahui tumbuh kembang anak-anak dari bulan ke bulan yang dipantau oleh posyandu secara rutin dan untuk mengurangi angka stunting pada anak-anak yang ada pada Dusun Sukamulya Desa Ciapus. Dan adapula pembagian snack berupa pudding atau jelly dan juga biskuit untuk anak-anak dan juga balita yang sudah ditimbang.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Hasil dari kegiatan ini yaitu masyarakat menjadi tahu bagaimana perkembangan anak-anak dari bulan ke bulan yang dipantau oleh posyandu secara rutin.	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut

Foto 4.4. Posyandu





## 5. Peringatan 17 Agustus

Tabel 4.9 Peringatan 17 Agustus

Bidang	Sosial Masyarakat
Nama Kegiatan	Peringatan 17 Agustus
Tempat	Lapangan Bulu Tangkis RT. 01
Tanggal Pelaksanaan	17 Agustus 2023
<p><u>Tujuan</u></p> <p>Peringatan 17 Agustus adalah hari kemerdekaan Indonesia, yang diperingati setiap tahun untuk mengenang momen penting dalam sejarah negara ini, yaitu proklamasi kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945. Dengan maksud untuk Mengenang Sejarah Kemerdekaan, Memupuk Semangat Nasionalisme, Menghibur Masyarakat, Mempererat Hubungan Sosial dan Memperkuat Rasa Persatuan dan Kesatuan</p>	
Sasaran	Warga Setempat
Target	Seluruh Warga
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u></p> <p>Kegiatan perlombaan dalam perayaan 17 Agustus adalah bagian penting dari rangkaian acara yang merayakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Perlombaan-perlombaan ini bertujuan untuk memeriahkan perayaan, memupuk semangat nasionalisme, dan memberikan hiburan kepada masyarakat. Seperti; lomba tarik tambang, estafet air, joget balon, masukin paku dalam botol, balap karung dan banyak perlombaan lainnya yang sangat seru.</p>	

### Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan ini dalam memperingati 17 Agustus memiliki dampak yang positif pada masyarakat dan lingkungan sekitar, dengan adanya kegiatan ini kami semakin dekat dengan masyarakat, menjaga solidaritas dan sportivitas antara mahasiswa KKN dan Masyarakat setempat, serta menambah antusias, semangat dan daya tarik tersendiri bagi anak-anak dan remaja Desa Ciapus

Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut
------------------------	-----------------

Foto 4.5. Peringatan 17 Agustus



## 6. Taman Baca

Tabel 4.10 Taman Baca

Bidang	Sosial Masyarakat
Nama Kegiatan	Taman Baca
Tempat	Halaman Rumah Ketua RT. 01
Tanggal Pelaksanaan	18 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	Untuk membangkitkan dan meningkatkan minat baca masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang cerdas dan gemar membaca.
Sasaran	Anak-Anak Desa Ciapus
Target	15 orang
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	Dalam kegiatan Taman Baca merupakan salah satu program kerja serta bentuk pelayanan KKN Ataraxia 38 untuk masyarakat Dusun Sukamulya Desa Ciapus guna menyediakan bahan bacaan dalam rangka membantu

masyarakat untuk menumbuh kembangkan minat dan dan rasa gemar masyarakat untuk membaca.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Hasil dari kegiatan ini yaitu terbentuknya taman baca yang menjadi salah satu sarana masyarakat setempat khususnya para anak-anak desa Ciapus untuk lebih gemar membaca.	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut

Foto 4.6 Taman Baca



### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat yang kami lakukan antara lain:

#### 1. Senam Zumba

Tabel 4.10 Senam Zumba

Bidang	Sosial Masyarakat
Nama Kegiatan	Senam Zumba
Tempat	Lapangan Bulu Tangkis RT. 01
Tanggal Pelaksanaan	6 Agustus 2023
<u>Tujuan</u> Untuk mengajak masyarakat setempat agar tetap bugar, meningkatkan kekuatan, kelenturan, dan meningkatkan daya tahan tubuh.	
Sasaran	Ibu-Ibu di Kp. Sukamulya, Desa Ciapus
Target	15 orang
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	

Dalam kegiatan Senam Zumba ini dimaksudkan untuk mengajak Masyarakat setempat untuk pola hidup yang lebih sehat dengan melakukan olahraga.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Hasil dari kegiatan ini yaitu para masyarakat yang mengikuti menjadi lebih bersemangat dan lebih gembira.	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut

Foto 4.7. Senam Zumba



## 2. Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik

Tabel 4.11 Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik

Bidang	Sosial Masyarakat
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik
Tempat	Halaman Rumah Ketua Rt. 01
Tanggal Pelaksanaan	30 Juli 2023
<u>Tujuan</u> Untuk mempraktikkan pembuatan pupuk organik, memberitahukan pentingnya pemberian pupuk organik ke lahan pertanian, dan juga memberitahukan bahwa pembuatan pupuk untuk tanaman dapat menggunakan bahan yang mudah didapat.	
Sasaran	Warga Setempat
Target	Seluruh Warga
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	

Dalam kegiatan ini dilakukan pengumpulan bahan pembuatan pupuk (daun jering, nasi dan air) dan juga praktik pembuatan pupuk organik.	
<u>Hasil Kegiatan</u>	
Hasil dari kegiatan ini yaitu masyarakat menjadi tahu bagaimana pembuatan pupuk organik yang benar dengan bahan yang mudah didapat dan juga masyarakat dapat menghemat uang untuk membeli pupuk kimia.	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut

Foto 4.8. Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik



#### D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Ada beberapa faktor pendorong dan juga faktor penghambat dalam melaksanakan program kerja KKN yang kami lakukan. Faktor pendorong merupakan faktor yang mendukung pencapaian hasil program kerja KKN yang kami lakukan, sedangkan faktor penghambat ialah faktor yang kurang atau bahkan tidak mendukung pencapaian hasil program kerja KKN yang kami lakukan. Berikut faktor pendorong dan penghambat dalam melaksanakan program kerja KKN kami, yaitu :

1. Faktor Pendorong
  - a) Koordinasi

Dalam suatu kegiatan, koordinasi merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Dalam kegiatan KKN Reguler yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN 38 Ataraxia ini, terjalin

koordinasi yang baik antar sesama anggota kelompok, dosen pembimbing, perangkat desa serta warga Desa Ciapus. Hal ini tentunya memberikan kemudahan bagi kami untuk melakukan koordinasi terkait dengan program kerja KKN yang kami laksanakan di Desa Ciapus.

b) Partisipasi Warga

Warga di Desa Ciapus sangat berpartisipasi aktif dalam setiap program kerja KKN yang kami laksanakan. Hal ini dapat kita lihat dari laporan mingguan anggota KKN 38 Ataraxia, yang dimana warga sangat antusias, merasakan manfaat dari adanya program kerja yang telah kami rencanakan serta memberikan respon yang positif. Seperti kegiatan belajar mengajar di PAUD, MTs, TPQ dan Marhabanan, baik guru maupun murid yang ada memberikan respon positif dan menunjukkan antusiasnya dalam mengikuti setiap pembelajaran. Sedangkan untuk program besar seperti sosialisasi UMKM, sosialisasi stunting, agustusan, taman baca, senam dengan ibu – ibu Desa Ciapus, serta sosialisasi pembuatan pupuk organik juga mendapat sambutan yang baik dari warga dan sasaran-sasaran yang dituju dari setiap program kerja tersebut, dapat dilihat dari ketepatan waktu dan konsistensi setiap peserta dalam mengikuti rangkaian acara demi acara dalam program tersebut.

c) Pengalaman Masing-Masing Anggota

Terdapat beberapa anggota yang telah terbiasa terjun langsung bersama masyarakat dan beberapa lainnya memiliki pengalaman organisasi yang sangat memadai.

d) Dana

Dana menjadi faktor terpenting dalam pencapaian keberhasilan sebuah program kerja KKN 38 Ataraxia. Adapun sumber dana yang kami peroleh diantaranya melalui dana iuran per individu mahasiswa KKN dan dana dari PPM UIN Jakarta.

2. Faktor Penghambat

a. Internal

- Perbedaan persepsi antar anggota kelompok KKN 38 Ataraxia. Terkadang perbedaan persepsi ini yang menghasilkan sebuah solusi baru atau dapat menimbulkan kebingungan untuk memilih persepsi yang tepat, sehingga membuat pekerjaan memakan waktu yang lebih lama. Namun, pada akhirnya semua perbedaan persepsi ini dapat kami tangani dengan baik, karena adanya koordinasi yang dilakukan secara berkelanjutan.
- Sulitnya membudayakan ketepatan waktu dalam menghadiri kegiatan sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

b. Eksternal

- Kondisi lingkungan di Desa Ciapus memberikan hambatan kepada kami, terkhusus jauhnya jarak antara posko kami dengan tempat program kerja KKN kami berlangsung. Hal ini terkadang menyebabkan kami terlambat dalam menjalankan program kerja.
- Waktu pelaksanaan program kerja yang kurang tepat dan beriringan dengan aktifitas kerja masyarakat sehingga sulit untuk mengumpulkan masyarakat pada pagi dan siang hari.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pelaksanaan program KKN kelompok Ataraxia 083 di Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Bogor, berlangsung selama kurang lebih satu bulan sejak diterjunkan, yaitu dari tanggal 25 Juli 2022 sampai 25 Agustus 2022. Oleh karena Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat atau wahana bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa KKN dapat menerapkan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh semasa kuliah selama mengikuti kegiatan KKN.
- 2) Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dengan segala aspek di dalamnya serta dituntut untuk dapat memahami dan membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat.
- 3) Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
- 4) peran masyarakat, baik secara materi maupun non-materi sangat membantu terlaksananya program KKN.
- 5) Pengetahuan akan kehidupan bermasyarakat sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Agar program-program dalam pelaksanaan KKN terlaksana dengan baik, maka perlu dilakukan suatu pendekatan kepada seluruh warga masyarakat melalui tokoh masyarakat atau perangkat dusun yang terkait dengan program yang ditawarkan.
- 7) Keberhasilan program-program KKN dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri.



Dengan adanya antusiasme yang baik dari masyarakat, membantu mahasiswa KKN dalam belajar bersosialisasi dengan warga masyarakat, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN.

## B. Rekomendasi

Bagian ini berisi beberapa rekomendasi dari kelompok KKN-083 Ataraxia kepada beberapa pihak terkait pelaksanaan KKN 2022, diantaranya:

- 1) Pihak Kelurahan, RT, RW Kami menyarankan kepada pihak kelurahan, RT, dan RW untuk lebih memperhatikan dan membimbing anak-anak dan khususnya di Yayasan Kahfi al-Hamid, TPQ Tajalli dan isu stunting di desa Ciapus. Kami juga berharap pihak kelurahan, RT, dan RW juga selalu membimbing dan mengarahkan masyarakat desa Ciapus agar tetap mempertahankan dan terus meningkatkan solidaritas dan mempererat silaturahmi di desa Ciapus dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan seluruh warga desa.
- 2) PPM UIN Syarif Hidayatullah Harapan kami untuk PPM UIN Syarif Hidayatullah ialah mempertegas segala aturan dan hal-hal yang terkait teknis KKN, seperti timeline KKN, ketentuan dalam membuat Laporan Pertanggungjawaban dan E-Book KKN, serta pencairan dana bantuan pelaksanaan KKN. Kami memohon kepada PPM untuk membenahi keluhan yang disampaikan peserta KKN 2023 agar tidak terulang pada pelaksanaan KKN selanjutnya.
- 3) Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah berikutnya. Saran dari kami adalah memperbanyak ilmu sebelum memulai KKN kemudian menerapkannya saat KKN berlangsung. Kami juga menyarankan untuk mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dan membuat rencana yang matang sebelum memulai survey ke lokasi KKN. Jangan lupa untuk berperilaku yang baik dan sopan, baik kepada warga desa maupun terhadap rekan kelompok KKN.

Mohon untuk melakukan pengabdian secara ikhlas dan tetap menghormati warga desa.

**BAGIAN II**  
**REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

## EPILOG

### A. Kesan Warga Atas Program KKN

Program KKN yang dilaksanakan di Kp. Sukamulya RW 06, Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor ini telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Berikut ini merupakan tanggapan dan kesan positif dari para tokoh masyarakat dan warga Kp. Sukamulya terhadap kegiatan KKN.

#### 1. Bapak Pendi Bin Asim, Kepala Desa Ciapus

“Pada bulan Juli sampai Agustus mahasiswa UIN yang melakukan praktek di wilayah RW 06 yaitu Kp. Sukamulya. Alhamdulillah dari mereka yang melakukan praktek lapangan yang tentunya nilai manfaatnya dirasakan oleh masyarakat. Masyarakat cukup antusias dan berterimakasih sekali dengan adanya adik-adik mahasiswa yang melakukan praktek lapangan yang mana disitu ada poin-poin yang bisa dilengari manfaatnya oleh masyarakat diantaranya adalah melakukan edukasi pendidikan terhadap anak-anak dan juga pendidikan. Mahasiswa cukup aktif di dalam kegiatan lingkungan terutama pada persiapan 17 Agustus yang di mana masyarakat pun ikut berpartisipasi dan sangat terkesan buat kami dan menjadi nilai tambah yang bisa dirasakan dari mahasiswa. Semoga apa yang sudah dilaksanakan bisa bermanfaat dan selanjutnya bisa ada mahasiswa yang kembali kesini”.

#### 2. Bapak M Yani Hayani, Sekretaris Desa Ciapus

“Alhamdulillah ini bukan kali pertama UIN bekerja sama dengan Desa Ciapus, untuk tahun ini dilaksanakan di RW 06 Kp. Sukamulya sesuai dengan challenge bahwasannya bisa menyelesaikan tugas KKN Taraxia dengan baik. Dalam perjalanannya baik itu dalam kegiatan PKBM, kegiatan 17 Agustusan, ataupun kegiatan sosial masyarakat. Bahkan yang saya garis bawahi adalah Pojok Baca itu merupakan salah satu kegiatan yang memang sesuai dengan target Desa Ciapus untuk menambah literasi warga Kp. Sukamulya RW 06, dan apa yang telah dilaksanakan selama KKN dapat berjalan dengan baik dan dengan hasil yang luar biasa. Warga dan anak-anak kangen dengan

mahasiswa UIN dan saya berpesan dengan apa yang telah dilaksanakan selama KKN bisa diimplementasikan di tempat-tempat lain. Sehingga energi positif selama KKN bisa lebih bermanfaat untuk daerah lainnya”.

3. Bu Ines, selaku guru PAUD Kahfi Al-Hamid

“Kesan dan pesan untuk kakak-kakak semua dari UIN, pertama kesannya selama ada anak KKN saya merasa senang selain bisa belajar bersama, menambah teman, saudara, dan sahabat baru. Untuk pesannya yaitu agar kakak-kakak semua menjadi lebih baik, ramah, dan selalu bersemangat, semoga bisa bermanfaat di lingkungan masing-masing. Untuk kampus UIN Syarif Hidayatullah semakin maju dan sukses dalam mencetak generasi yang Robbani. Tetap semangat meskipun dalam kondisi apapun harus selalu ceria. Yang kedua semoga dilancarkan sampai acara wisuda nanti, dan yang terakhir yaitu semoga sukses karirnya dan sukses dan selamat dunia akhirat. Saya berpesan agar kakak-kakak semua jangan lupakan kami PAUD dan MTS Kahfi AL-Hamid karena kami selalu menunggu kedatangan kalian semua untuk bersilaturahmi”.

4. Pak Eka Sumanjaya, selaku ketua RT 01

“Saya mewakili warga disini sangat berkesan sekali kepada mahasiswa UIN. Kakak-kakak sudah membuat taman baca untuk anak-anak, sudah mengajar anak-anak di PAUD dan MTS Kahfi Al-Hamid. Pesan saya untuk anak-anak UIN sukses selalu, jangan sampai memutuskan tali silaturahmi untuk masyarakat Kp. Sukamulya”>

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Semua Orang Berbeda

(Aprilia Khoirunnisa)

Ciapus adalah nama yang sangat asing bagi saya dimana nama itu adalah nama sebuah Desa terpencil yang ada di Kabupaten Bogor. Desa tersebut merupakan sebuah Desa yang lumayan bisa dibilang jauh dari perkotaan dan akses untuk ke perkotaan juga tidak begitu banyak hanya

ada beberapa angkot saja dan untuk ojeg online pun tidak begitu banyak yang masuk. Namun disini kita dari kelompok 038 KKN UIN Jakarta yang dimana kita semua memiliki i'tikad baik untuk memajukan desa ini salah satunya di Kp. Sukamulya.

Di kelompok KKN ini saya selalu menjadi orang yang bersemangat dan mengajak teman-teman untuk melakukan berbagai kegiatan meskipun respon beberapa orang di kelompok kurang baik karena memang saya yang terlalu memaksakan untuk melakukan kegiatan dengan sempurna. Waktu satu bulan terlihat cukup lama akan tetapi jika di nikmati momen nya menjadi cukup singkat, awalnya memang sulit hidup di desa orang dan satu rumah dengan banyak orang asing. Namun dengan jangka waktu yang sangat singkat tersebutlah tercipta rangkaian-rangkaian cerita yang amat panjang.

Dimana waktu satu bulan ini menjadi waktu yang paling berharga dan menjadi waktu saya untuk belajar lebih dewasa lagi. Saya terbilang anggota kelompok yang paling muda di kelompok KKN ini dan terbilang anggota paling banyak ngeluhnya, nuntut orang-orangnya, kerasnya, dan tidak punya rasa sabar yang luas yang sebagaimana bahwa menjadi BPH di suatu kelompok haruslah menjadi orang yang paling sabar agar dapat menyatukan semua anggota, namun berbeda dengan saya yang memiliki kesabaran yang tidak cukup besar sehingga banyak sekali problem di kelompok. Namun dari situlah saya mulai belajar bahwa menjadi orang tuh tidak selamanya didengarkan lalu dituruti tetapi menjadi orang tuh harus bisa mendengarkan dan menuruti apa yang orang lain sampaikan.

Di desa Ciapus tepatnya di Kp. Sukamulya juga saya mendapatkan banyak sekali pelajaran mulai dari harus banyak bersyukur karena sudah bisa menjalankan pendidikan dengan baik sampai sekarang, banyak bersyukur dengan keadaan yang serba berkecukupan karena banyak sekali warga Kp. Sukamulya yang menurut saya kurang berkecukupan, dan banyak lagi hal lainnya. Selain itu juga saya sangat bersyukur karena saya bisa dekat dengan ibu-ibu, pemuda, dan anak-anak yang ada di Kp. Sukamulya yang sudah menganggap saya sebagai keluarga sendiri.

## Kisah Inspiratif dari Pemuda Berjasa (Indah Fatimatuzzahroh)

Cerita ini lahir dari sebuah TPQ yang berada di desa Ciapus. Sebutlah TPQ tersebut dengan nama Majelis Tajalli. Suatu hari saya dengan beberapa teman saya mengunjungi beberapa TPQ salah satunya adalah TPQ Majelis Tajalli. TPQ ini didirikan oleh 2 anak muda yang mana keduanya adalah kakak beradik. Sebutlah Namanya adalah Rifa dan Fikri. Mereka berdua ini memiliki inisiatif yang sangatlah bagus. Walaupun tempat mengajinya hanya berada di salah satu teras rumah warga. Mereka berhasil dalam mendirikan TPQ ini karena para murid di sini memiliki kemampuan yang baik. Bacaan Al-Quran mereka sudah bisa dikatakan fasih jika dibandingkan dengan TPQ lain yang kami ajar juga. Murid-murid di sini sangatlah tertib dan teratur. Sambal menunggu pengajar datang, mereka saling menyimak satu sama lain. Tidak ada yang bergurau ataupun berlarian kesana kemari. Jika tidak ada yang mengajar, maka yang mengaji Al-Quran akan mengajari adik-adiknya yang masih Iqra'.

Pada saat kami melaksanakan KKN, kebetulan Rifa sedang melakukan PKL di luar sehingga kami hanya bertemu dengan Fikri. Pada suatu malam kami mengunjungi TPQ tersebut guna melakukan survey. Kami berbincang-bincang sejenak setelah kegiatan di TPQ selesai. *"Kita di sini cuma mau sharing ilmu saja kak, dan biar anak-anak tidak hanya main-main saja hidupnya. Apalagi sekarang anak-anak udah pada ahli megang gadget"* ucapnya ketika kami menanyakan tentang latar belakang didirikannya TPQ ini. Pemikiran tersebut menurut saya sendiri, sangatlah luar biasa, dikarenakan pada zaman sekarang yang mana biasanya anak-anak muda tingkat SLTA lebih mementingkan kesenangan mereka untuk bermain, nongkrong sama teman-teman, atau hanya *scroll* hp yang tentu saja sangat membuang-buang waktu.

Dari situ, ia sangat memberi motivasi bagi saya. Dalam hati kecil saya berkata, *"saya gak boleh kalah nih sama anak SMA"*. Dari situlah mulai muncul kembali semangat saya yang sudah meredup. Biasanya yang mengurus TPQ itu dari oran-orang dewasa yang sudah bekerja dan berpendidikan tinggi. Di sini saya sangat terkesima ketika tau yang mendirikannya itu masih di tingkatan SMA. Yang akhirnya saya sebut mereka berdua ini sebagai 'Pemuda Berjasa', karena kalau tidak ada inisiatif dari mereka, bisa saja anak-anak ini

tidak bisa membaca huruf hijaiyah sehingga mereka tidak bisa membaca Al-Quran yang mana Al-Quran itu merupakan sumber hukum agama islam.



## Potensi yang besar dibalik keterbatasan dan ketidaktahuan

Oleh : Farid Attar Ridwan

Desa Ciapus nama yang cukup asing untuk beberapa orang, pada awalnya saya juga cukup asing dengan nama desa tersebut namun setelah saya menginjakkan kaki untuk pertama kalinya di desa ini saya cukup terkejut karena jika dilihat secara sekilas desa ini bisa dibilang desa yang cukup baik dalam bidang infrastruktur mulai dari angkot yang banyak, tanah lapang yang banyak, maupun mudahnya akses ke tempat ekonomi strategis yang ada disekitarnya, namun bukan tanpa alasan pihak kampus UIN Jakarta menjadikan desa ini menjadi salah satu tempat tujuan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata, karena meskipun terbilang cukup layak nyatanya masih terdapat beberapa area dari desa Ciapus ini yang masih memiliki keterbatasan, dari segi akses jalan saja terdapat beberapa titik di desa ini yang belum cukup dikatakan layak, seperti akses jalan yang cukup sempit yang hanya cukup untuk dua motor, dan dari segi infrastruktur juga memiliki beberapa kekurangan mungkin sebagai contoh keterbatasannya air bersih yang tersedia di beberapa titik, maupun minimnya penerangan di beberapa ruas jalan yang ada di desa ini, dan pada bidang telekomunikasi juga belum dapat dikatakan maju karena masih terdapat beberapa titik yang cukup sulit untuk mengakses jaringan hal ini tentu saja akan menghambat berkembangnya teknologi di beberapa titik tersebut. Mungkin bukti nyata yang dapat dilihat dari masalah tersebut ialah masih terdapat cukup banyak warga dari desa Ciapus terkhusus di RW 06 sendiri yang bisa dibilang masih gagap akan teknologi, hal ini tentu saja akan sangat merugikan apabila terus berlanjut karena menurut saya desa ini cukup banyak potensi yang masih sangat bisa dikembangkan apabila banyaknya warga yang paham dan menguasai bidang teknologi.

Lalu jika kita membicarakan pendidikan disana, saya cukup dibuat kagum dengan adanya sebuah Yayasan Kahfi Al-Hamid yang dimana dengan adanya Yayasan tersebut dapat menjadi cerminan bahwa masih cukup tingginya antusiasme anak-anak disana untuk bisa mendapatkan pendidikan, baik pendidikan formal seperti Paud dan MTS maupun pendidikan informal seperti TPQ, antusiasme pada bidang pendidikan tidak hanya ditunjukkan oleh anak-anak disana saja tetapi juga dari beberapa orang dewasa yang ada disana mungkin sebagai contoh terdapat beberapa warga yang membuka

pembelajaran mengaji di rumahnya, hal ini juga dapat menunjukkan bahwa antusiasme masyarakat desa Ciapus terhadap ilmu agama itu cukup besar. Lalu indikator lain yang dapat digunakan ialah banyaknya pemuda dan pemudi disana yang dimasukan ke dalam pesantren, dengan melihat begitu besarnya antusiasme warga disana kepada ilmu agama sebenarnya ini dapat menjadi potensi yang besar karena pada saat ini pendakwah merupakan salah satu pekerjaan yang cukup menjanjikan terlebih lagi dengan adanya teknologi mungkin saja hanya dengan berdakwah lewat kanal youtube ataupun tiktok saja sudah dapat menghasilkan uang, namun Kembali lagi cukup disayangkan karena banyak Masyarakat disana yang kurang menguasai teknologi dan menjadikan media sosial hanya untuk media mencari hiburan saja.

Lalu jika kita berbicara bidang perekonomian mungkin lebih spesifiknya pada bidang UMKM yang ada di sana, Desa Ciapus ini dikenal dengan produksi sepatunya, hal ini juga dapat dilihat dari banyaknya masyarakat disana yang menggantungkan hidupnya pada produksi sepatu, baik dari pemilik usaha sepatu, maupun para pekerja yang ikut membantu memproduksi sepatu di bengkel-bengkel sepatu yang ada disana, namun Sebagian besar kegiatan perekonomian disana dilakukan secara tradisional yang dimana hampir seluruh hasil produksi yang ada disana langsung disalurkan ke pasar-pasar terdekat ataupun kepada pihak ketiga yang berperan untuk memasarkannya hal ini sebenarnya cukup disayangkan karena melihat potensi yang cukup besar dari adanya produksi sepatu ini, padahal setelah saya terjun langsung menanyakan kenapa tidak langsung memasarkan sendiri produknya secara online, jawabannya cukup sederhana sebenarnya yaitu keterbatasan alat dan keterbatasan pengetahuan, hal ini sebenarnya cukup membuat saya terharu dan sedih di satu sisi saya cukup sedih karena dengan adanya keterbatasan itu membuat potensi besar yang ada menjadi kurang dapat dioptimalkan oleh karena itu kami membuat salah satu program kerja yang berfokus pada pengembangan UMKM yang dimana proker tersebut menitik beratkan pada pemanfaatan teknologi terhadap UMKM itu sendiri, yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi yang ada, dan disisi lain juga saya cukup terharu karena meskipun di dalam keterbatasan mereka para produsen sepatu tetap semangat dalam melakukan usahanya dan terlebih lagi mereka juga bersedia untuk diberikan pemahaman tentang bagaimana mengoprasionalkan market place, hal ini dapat menjadi indikator bahwa sebenarnya mereka ingin memajukan usaha mereka tetapi

hanya karena tidak mengerti mereka mau tidak mau harus terus bertahan dengan situasi tersebut. Tidak hanya produsen sepatu, UMKM lain yang ada di desa ini juga mengalami masalah yang sama bukan berarti mereka tidak ingin mengembangkan usahanya menjadi lebih besar, tetapi mereka juga bermasalah dengan keterbatasan informasi dan pengetahuan akan pemanfaatan teknologi.

Sebenarnya jika saya melihat keadaan yang seperti itu justru cukup membuat saya tersadar dan termotivasi bahwa sebenarnya saya bisa melakukan apapun ditengah keterbatasan, didalam keterbatasan itu seharusnya saya tidak boleh mengeluh dan seharusnya keterbatasan itu juga membuat saya harus berusaha lebih keras lagi dalam melakukan semua hal, bukan malah berhenti dan menjadikan keterbatasan itu sebagai alasan atas ketidakmampuan saya untuk bertahan ditengah keterbatasan, saya hanya perlu mencari jalan keluar dari keterbatasan itu maka saya akan bisa mengoptimalkan potensi apapun yang saya punya. Terima kasih Desa Ciapus telah memberikan saya pengalaman berharga dan terima kasih juga atas kehangatan yang telah diberikan, ini akan menjadi pengalaman yang mungkin tidak akan pernah saya lupakan seumur hidup saya. desa ini akan selalu menjadi tempat yang spesial bagi saya dan anggota kelompok Ataraxia lain, kehangatan dan kebaikan yang telah desa ini berikan juga tidak akan pernah kami lupakan terima kasih banyak desa Ciapus.

## Sisipan Kenangan KKN Bersama Kelompok 38

Oleh: Firli Azahra Gushady

Kuliah Kerja Nyata atau banyak yang menyebutnya dengan KKN merupakan salah satu mata kuliah wajib di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tetapi merupakan hal yang baru untuk jurusan saya yaitu Teknik Pertambangan. Angkatan saya (Angkatan 2020) yang pertama kali diwajibkan Prodi untuk mengikuti KKN. Dengan rasa berat hati dan tidak ada gambaran apapun saya harus menjalani KKN ini. Dimulai dari pembagian kelompok, saya masuk dalam Kelompok 38 yang beranggotakan 24 orang (termasuk saya) dari jurusan yang berbeda. Dilanjutkan dengan perkenalan secara online hingga akhirnya pertemuan secara offline sebelum KKN guna untuk membicarakan persiapan KKN. Ditentukanlah nama kelompok KKN ini yaitu 'ATARAXIA' yang artinya ketenangan jiwa dimana nama tersebut diharapkan dapat memberi ketenangan pada Kelompok 38 dalam menjalani semua kegiatan yang berlangsung nantinya. Berjalannya waktu ternyata 2 orang anggota kelompok mengundurkan diri karena halnya masing-masing. Tersisalah 24 orang dengan segala perbedaan yang memutuskan untuk melanjutkan KKN dalam Kelompok 38 Ataraxia.

Kelompok 38 Ataraxia ditempatkan pada Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Setelah berkoordinasi dengan perangkat desa setempat dan keputusan bersama, program kerja utama pada Kelompok 38 Ataraxia yaitu Sosialisasi Isu Stunting dan 17 Agustusan. Dan untuk program kerja harian yaitu kegiatan mengajar pada PAUD dan juga MTS. Kami sangat bersyukur dan terharu karena pada semua program kerja yang kelompok kami usung selalu mendapat respon positif dari Masyarakat setempat dan juga Masyarakat setempat sangat antusias untuk mengikuti seluruh program kerja kelompok kami.

Saya mengucapkan banyak terimakasih untuk DPL Kelompok 38 yaitu Ibu Inayatul Chusna, M.Hum., perangkat Desa Ciapus, warga Kampung Sukamulya, teman-teman KKN Kelompok 38 Ataraxia yang sangat hebat terkhusus untuk teman-teman piket group 3, teman-teman Divisi Acara, teman-teman kamar saya yang tidak bosan untuk mendengar semua keluh kesah saya setiap hari dan selalu menjaga serta merawat saya dalam segala

keadaan, semua yang telah membantu kelompok KKN Kelompok 38 Ataraxia sehingga seluruh program kerja kami dapat berjalan dengan lancar, dan saya ingin berterimakasih kepada diri saya sendiri karena telah mampu untuk menjalani serta menghadapi semua hingga akhir dengan sabar.

Selama KKN saya mendapatkan banyak sekali pelajaran tentang bagaimana bersosialisasi secara langsung dengan banyak orang yang sebelumnya tidak mengenal satu sama lain, belajar tentang fakta bahwa harus mendahulukan attitude diatas segalanya, belajar mengesampingkan ego, belajar untuk lebih sabar dalam menghadapi apapun, belajar bagaimana memposisikan diri dalam kondisi yang berbeda-beda, belajar bagaimana cara untuk bisa lebih dekat dengan anak-anak, dan masih banyak pelajaran hidup yang saya dapat dari KKN.

Walaupun dengan banyaknya 'Plot-twist', bagi saya KKN memberikan kenangan yang sangat membekas pada perjalanan dimasa kuliah saya. Dari awalnya saya yang berpikir KKN sangat tidak berguna untuk mahasiswa dengan jurusan Teknik Pertambangan seperti saya, tetapi lambat laun saya mengerti bahwa benar adanya jika disetiap hal yang kita anggap buruk pasti ada kebaikan, pun sebaliknya. Saya sangat amat bersyukur bisa mendapat kesempatan untuk merasakan KKN dan bisa mengenal semua orang-orang yang hebat, bertanggung jawab, dan juga rasa kekeluargaan dalam Kelompok 38 Ataraxia. Sekali lagi terimakasih banyak teman-teman KKN Kelompok 38 Ataraxia selama 1 bulan telah kebersamai saya dan menerima banyak kekurangan dari diri saya. Semoga semua yang telah kita usahakan dan berikan selama KKN bisa membawa kebaikan, keberkahan, kegembiraan, dan bermanfaat untuk kita serta untuk warga Desa.

## Ciapus Desa Harapan Bersama

Oleh: Bima Sapta Yudha

Di sebuah desa kecil yang terpencil, bernama Desa Ciapus, terdapat sekelompok mahasiswa yang telah memilih untuk mengabdikan diri mereka dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Desa Ciapus adalah desa yang jauh dari perkotaan, dengan akses terbatas ke sumber daya dan fasilitas. Namun, para mahasiswa ini memiliki tekad yang kuat untuk membantu memajukan desa ini.

Salah satu mahasiswa yang terlibat dalam KKN ini adalah Bima, seorang mahasiswa yang sangat bersemangat dan memiliki keinginan besar untuk membantu masyarakat Desa Ciapus. Bersama dengan rekan-rekannya, mereka memulai perjalanan mereka menuju desa tersebut.

Sesampainya di Desa Ciapus, Bima dan timnya segera merasa diterima dengan hangat oleh penduduk desa. Mereka bertempat tinggal sementara atau bisa disebut kontrakan ditengah-tengah pemukiman masyarakat, dan perlahan-lahan, mereka mulai memahami kondisi sehari-hari penduduk desa.

Bima melihat bahwa salah satu masalah utama yang dihadapi oleh Desa Ciapus adalah pendidikan formal anak di Desa Ciapus. Penduduk desa yang mayoritas perekonomiannya bisa dibilang menengah kebawah, ditambah sumber daya manusia dengan kapasitas masih rendah menjadi faktor minimnya pendidikan formal di Desa Ciapus, banyak sekali anak yang tidak melanjutkan sekolah setelah lulus sekolah tingkat dasar menuju tingkat pertama, bahkan banyak juga yang putus ditengah perjalanan menuntut ilmu dengan berbagai alasan terutama keuangan dan memilih untuk langsung bekerja.

Bima dan timnya merasa bahwa mereka harus fokus pada solusi untuk masalah ini. Mereka mulai bekerja sama dengan penduduk desa untuk merancang sistem pemahaman pentingnya pendidikan. Karena pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi dan meningkatkan lingkungan masyarakat, dengan cara kita turun langsung mengajarkan anak-anak di pendidikan tingkat pertama dengan memberikan ilmu dan pemahaman kepada mereka tentang pentingnya sekolah yang tinggi, karena di SMP inilah usia dimana sangat krusial atau sering terjadinya anak putus sekolah.

Pendidikan tanpa diimbangi dengan religiusitas akan berdampak buruk terhadap akhlak seorang anak. Taman Pendidikan Al-Qur'an atau yang biasa

disebut TPQ lah menjadi salah satu media mereka untuk mengajarkan kepada anak-anak Desa Ciapus tentang pentingnya hidup beretika atau berakhlakul karimah. Dengan bekal anak-anak pegetahuan tentang agama dan memegang teguh prinsip agama, maka setidaknya ada kendali didalam diri anak-anak itu setiap akan melakukan sesuatu tindakan atau dalam mengambil sebuah keputusan.

Taman baca juga menjadi salah satu program kerja Bima dan timnya. Disinilah mereka berkesempatan untuk menjadikan ajang atau sebuah tantangan untuk anak-anak Desa Ciapus, bagaimana caranya mereka bisa menarik perhatian anak-anak desa Ciapus untuk datang dan konsisten dalam membudayakan literasi. Di suatu tempat sebut saja saung yang disediakan oleh RW setempat untuk dipersilakan memanfaatkan saung tersebut di jadikan Taman Literasi. Mereka memberikan fasilitas berupa buku bacaan yang banyak dan menarik, tentunya buku bacaan berbagai usia. Dari sini lah usaha mereka untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak Desa Ciapus, beapa pentingnya Literasi dan pendidikan yang akan berdampak atau menentukan meju tidaknya sebuah desa.

Selain itu, Bima dan timnya juga bekerja sama dengan masyarakat untuk meningkatkan pertanian dan pengelolaan sumber daya alam. Mereka mengadakan pelatihan tentang teknik pertanian yang lebih efisien, mengajarkan cara mengelola sampah secara lebih baik, dan bahkan membantu membuat pupuk organik dari bahan sederhana dan mudah didapat, dengan cara mereka mengadakan sebuah sosialisasi disertai dengan praktik pembuatan untuk meningkatkan hasil panen.

Kondisi kesehatan di Desa Ciapus menjadi sorotan tersendiri di mata Pemerintah Desa Ciapus, terutama masalah stunting, taklain karena alasan yang sama, yaitu perekonomian menengah kebawah dan sumber daya manusia yang masih rendah, inilah sebuah tantangan yang menjadikan Bima dan timnya membuat program kerja, dengan cara mereka membuat sosialisasi kepada ibu-ibu hamil, ibu-ibu pasca melahirkan dan pemudi yang merencanakan pernikahan. Karena stunting berkaitan dengan gizi pada anak, maka mereka memberikan penjelasan kepada ibu-ibu, bahwa makanan dan minuman bergizi itu tidak selalu dengan harga yang mahal, namun ada banyak makanan atau minuman bergizi yang bisa didapatkan dengan harga yang ekonomis, dengan mereka memberi contoh makanan dan minuman bergizi dijelaskan dengan kandungannya, yang bisa didapatkan dengan harga yang murah.

Era digital dengan persaingannya yang sangat ketat sangat mempengaruhi roda perekonomian seseorang dalam usahanya. Di Desa Ciapus terkenal dengan pengerajin sepatu dan makanan ringan, dengan harga bahan pokok produksi yang semakin mahal, menjadi salah satu hambatan bagi mereka untuk mengikuti kenaikan harga jual produk mereka, pasalnya kondisi perekonomian masyarakat yang terbilang rendah dan melek digital mereka juga masih gagap teknologi, maka Bima dan timnya membuat program kerja untuk membantu UMKM Desa Ciapus bagaimana cara mengelola suatu produk mereka agar bisa menghasilkan produk yang menarik berupa pengemasan dan desain kemasan, juga dari sisi income yang meningkat dengan cara mengenalkan produk mereka di marketplace atau toko online, agar produk mereka terlihat lebih menarik dan lebih luas jaringannya.

Seiring berjalannya waktu, Desa Ciapus mulai berubah. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan, teknologi, kesehatan hingga pertanian yang lebih efisien meningkatkan ekonomi mereka. Penduduk desa merasa termotivasi untuk terus berusaha dan memajukan desa mereka.

Ketika waktu KKN berakhir, Bima dan timnya meninggalkan Desa Ciapus dengan hati yang penuh rasa bangga. Mereka telah membantu merubah sebuah desa kecil yang awalnya kesulitan menjadi sebuah desa yang penuh harapan. Namun, mereka juga belajar banyak dari penduduk Desa Ciapus tentang kerja keras, tekad, dan solidaritas.

Kisah inspiratif Desa Ciapus ini mengajarkan kita bahwa dengan tekad yang kuat, kerja keras, dan rasa solidaritas, kita dapat menciptakan perubahan positif di mana pun kita berada. Dalam prosesnya, kita juga akan belajar banyak dari masyarakat yang kita bantu, dan kita dapat bersama-sama menciptakan masa depan yang lebih baik.



## Sambutan dan Senyuman Hangat Desa Ciapus

Oleh: Wiwid Widiawati

**Ataraxia** merupakan nama kelompok kami, Ataraxia itu sendiri memiliki makna yaitu keadaan tenang atau ketenangan yang tentram; ataupun suasana ketenangan dan kedamaian total. Dalam artian kami berharap selama KKN 30 hari kita selalu dikelilingi oleh suasana yang tentram dan kedamaian yang menyeluruh, kelompok Ataraxia memiliki jumlah anggota sebanyak 21 orang, sebagaimana kita ketahui bahwasanya kami sangat mempunyai latar belakang serta isi kepala yang berbeda beda maka dari itu saya kira adanya Namanya Ataraxia sangat cocok untuk nama kelompok kita. Senang rasanya mengabdikan bersama orang-orang yang mempunyai tujuan yang sama, meskipun dengan cara pandang yang berbeda-beda.

**Sukamulya**, merupakan salah satu dusun yang terletak di Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Sukamulya merupakan tempat kami mengabdikan diri selama 1 bulan lamanya. Sesampainya kami disana kami sangat antusias melihat respon warga yang sangat positif terhadap kelompok KKN ini. Kegiatan KKN kami disambut hangat dari berbagai pihak, seperti aparat desa dan masyarakat desa setempat. Dan juga para warga setempat selalu siap sedia jika kami meminta bantuan. Tidak lupa mengingat adik adik kecil yang selalu dating keposko untuk sekedar bermain ataupun belajar Bersama.

Salah satu Program unggulan kami yaitu Sosialisasi Isu stunting dimana kami memberikan informasi terkait masalah stunting di desa sukamullya, mengingat persentase stunting yang cukup tinggi didesa tersebut, maka kami kelompok Ataraxia berkerja sama dengan posyandu setempat untuk melakukan imunisasi dan sosialisasi. Imunisasi yang dilakukan dilakukan secara datang langsung ketempat posyandu, dan juga door to door. Setelah itu minggu berikutnya kami mengadakan sosialisasi terkait isu stunting. Kegiatan yang dilakukan yaitu dengan memberikan paparan materi perihal stunting dimulai dengan pengertian, sebab, dampak dan bagaimana cara mencegah stunting. Sosialisasi ini dilakukan di Madrasah Miftahul Ulum didesa Ciapus dusun Sukamulya. dan memberikan wawasan kepada ibu hamil dan juga ibu yang memiliki bayi atau balita. kegiatan inipun sangat didukung oleh aparat desa. saya sangat senang melihat respon yang

baik dari ibu ibu perihal pencegahan stunting, banyak sekali yang berbincang mengenai hal ini dan bertanya mengenai hal hal terkait stunting.

Selama KKN ini banyak sekali hal yang dapat saya pelajari, dimulai dari menghargai perbedaan pendapat ataupun argumentasi, bagaimana cara menepatkan diri dalam berbagai situasi, menciptakan suasana yang nyaman dan aman untuk orang orang sekitar, juga tidak lupa untuk belajar bagaimana cara pamen ubi di sawah wak kekes. Terimakasih teman teman kalian sudah memberikan warna yang sangat indah dalam hidupku selama 1 bulan penuh. See you when I see you guys...

## Kisah Inspiratif : Sambutan Hangat di Desa Ciapus

Oleh : Halimatu zahro

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan, dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN saya juga berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika pertama kali pergi tempat KKN di Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor, sampai dimulai kegiatan KKN kami, permasalahan utama disana salah satunya seperti kekurangan air bersih dan masih banyak orang tua yang tidak mengetahui informasi terkait stunting. Oleh karena itu saya dan kelompok saya menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat selesai walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk itu saya membutuhkan semua teman-teman saya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Warga Desa Ciapus juga membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan di jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok. Kebanyakan dari kita tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Ciapus (tempat lokasi KKN kami) saya dengan

kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. KKN adalah tempat untuk kita bisa bercanda, tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

Dari semua itu konflik kecil mulai bermunculan karena ketidaksesuaian perilaku yang kita inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu. Dari sinilah kita menyadari bahwa kita tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit. Itu yang saya rasakan saat minggu pertama saat baru tinggal bersama dengan anggota kelompok saya harus ada penyesuaian di dalam minggu pertama.

Kemudian di minggu selanjutnya kami melakukan program kerja seperti mengajar, bukanlah hal mudah untuk bisa menjadi guru terutama anak-anak TK yang sedikit susah untuk diatur selalu ingin bermain, tetapi itu tidak mematahkan semangat kami untuk terus mengajar, tidak hanya itu kita juga melakukan senam pagi Bersama ibu-ibu Desa Ciapus, Ngeliwet Bersama warga sekitar, Mengikuti Lomba 17 Agustus, pengajian dan lain-lain.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama dengan kelompok lain, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

## AKU BISA MELAWAN RASA TAKUT

Oleh : Nazwa Alicia izhar

Dari beberapa bulan sebelum KKN (Kuliah Kerja Nyata) saya sudah mengalami ketakutan untuk melakukan tugas tersebut. Banyak sekali ketakutan utamanya jauh dari orang tua selama satu bulan lamanya dan bertemunya dengan teman-teman baru yang saya tidak kenal satu sama lain sebelumnya. Teman dengan latar belakang dan isi kepala yang berbeda yang harus satu rumah dalam satu bulan, saya pikir tidak mungkin untuk tidak ada konflik didalamnya selama menjalankan tugas nanti serta dari diri saya sendiri yang tidak mandiri dan bisa dibilang “anak mami”. Sampai suatu hari saya menemukan sebuah quote tentang ketakutan “Sebuah ketakutan terkadang harus dihadapi agar kamu tahu berapa kapasitas diri untuk hadapi perasaan menyiksa akibat dahsyatnya rasa takut yang menghantui.” Mulai dari membaca quote itu saya meyakinkan diri kalau saya bisa melaluinya.

Berangkat menuju desa tujuan dengan diantar oleh Ayah saya dan dipenuhi peluk dan cium haru perpisahan dengan Ibu saya. Selama dijalan saya pun menangis karena berat rasanya untuk pisah dengan Ibu selama satu bulan, sampai di desa tujuan yaitu Desa Ciapus yang terletak di Kecamatan Ciomas daerah Kabupaten Bogor. Sambutan hangat diberikan warga desa ketika kami sampai, saya dan teman-teman hari demi hari saling mengenal satu sama lain dengan warga desa Ciapus yang baik dan ramah.

Kegiatan sehari-hari diisi dengan kegiatan mengajar serta menjalankan program kerja yang lainnya. Tugas saya pada Kelompok 38 (Ataraxia) yaitu menjadi PJ PAUD yang awalnya saya bersama kedua teman saya merasa kewalahan dengan mengajar siswa-siswi PAUD yang berjumlah 46 anak tapi lama-lama terbiasa, banyak sekali pelajaran yang bisa saya ambil dari mengajar PAUD salah satunya mengajarkan untuk bersabar. Ibu Ines selaku guru PAUD juga menyambut kami dengan terbuka serta selalu mengajarkan kami bagaimana tips dan trik untuk mengajar anak-anak yang sangat aktif diumurnya sekarang ini.

Tidak hanya mengajar di PAUD tetapi banyak juga program kerja yang lainnya, seperti mengajar di MTS Kahfi Al Hamid, TPQ, pengembangan UMKM Desa Ciapus, senam zumba, penyuluhan pupuk dari bahan organik, penyuluhan stunting dll. Satu minggu sudah terlewati saya semakin mengenal

teman-teman kelompok 38 dengan baik karena seringnya berbagi canda dan tawa bersama ternyata kami semua satu frekuensi dalam hal bercanda. Seiring berjalannya waktu juga saya, teman-teman, dan warga desa membangun *bounding* yang bagus biasanya kita mengadakan liwetan bareng, makan bersama dirumah setiap hari pakai nampun, menonton bola antar kampung, membantu warga panen bengkoang dan ubi, memasang bendera 17 Agustus ramai-ramai, dan lain-lain. Sampai suatu hari saya mendapat kabar bahwa beasiswa saya tidak lolos dalam perpanjangan disaat itu juga saya sedih dan diam tidak tahu harus bereaksi seperti apa karena tidak lagi seperti di rumah, hanya menangis ketika di kamar. Teman-teman sekamar juga tahu kalau saya menangis karena hal tersebut tetapi saya salut dengan mereka yang selalu mencoba menghibur dengan cerita da tingkah lakunya yang lucu sehingga membuat saya tertawa. Bahkan tidak hanya teman-teman sekamar saya tetapi satu kelompok KKN saya yang membuat saya kuat menjalani hari-hari saya yang berat sehingga saya sedikit melupakan masalah yang ada, dengan mengajar PAUD juga ternyata membuat saya sadar bahwa masih banyak kebahagiaan yang harus saya bagi untuk orang banyak dan tawa siswa-siswi PAUD yang membuat saya ikut tersenyum.

Warga Desa Ciapus memiliki potensi yang besar dibidang UMKM seperti pembuat sepatu dan keripik, menurut saya sepatu yang dihasilkan dari UMKM desa tidak kalah bagus dengan yang lainnya. Namun, hal yang miris adalah setiap pesanan sepatu dari pemberi modal para pembuat sepatu hanya mendapatkan Rp. 50.000,00 setiap hari dan juga sepatu dijual dengan harga murah. Maka dari itu program kerja yang dilaksanakan yaitu pengembangan UMKM dengan membantu para pengerajin sepatu serta UMKM lainnya untuk membantunya menjualkannya secara online sehingga pasar lebih luas dan mudah dijangkau. Kegiatan yang dilakukan pada program kerja pengembangan UMKM tujuannya untuk membantu para pelaku UMKM untuk memasarkan barang dagangannya ke ranah yang lebih luas tetapi disisi lain ada tantangan tersendiri yaitu keterbatasan informasi serta teknologi yang dimiliki karena tidak setiap pelaku UMKM memiliki telepon pintar. Dari para pekerja disini sangat memberikan saya pelajaran hidup yang sangat berharga untuk bekerja keras dan bersyukur atas rezeki yang sudah di berikan oleh Allah SWT.

Dari segi pendidikan warga Desa Ciapus masih banyak yang sadar betapa pentingnya sekolah untuk masa depan anak-anaknya, tidak hanya

sekolah tetapi dalam hal mengaji mereka juga sangat antusias mengikutinya ketika saya dan teman-teman mengajar ngaji. Namun, sangat disayangkan di Desa Ciapus lumayan banyak yang termasuk dalam kategori stunting yaitu kurang atau lebihnya sebanyak 75 orang. Hal ini menjadi perhatian utama kita sebagai mahasiswa yang ditugaskan untuk membantu warga Desa Ciapus maka dari itu kita membuat sebuah sosialisasi untuk mengedukasi warga bahwa stunting berbahaya untuk anak dan juga efek dari terkena stunting, pada sosialisasi ini juga kita memberi tahu warga bahwa ada makanan murah tetapi kaya akan vitamin dan protein. Selain itu, kami membantu untuk memberikan biskuit, susu, pudding, dan bubur sumsum. Kegiatan ini dilakukan dengan bekerja sama dengan kader posyandu di Desa Ciapus. Melalui pendataan terlebih dahulu serta adanya kegiatan posyandu dan posyandu keliling kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

Keramahan warga yang sudah seperti keluarga sendiri menjadikan kami semua betah tinggal di desa Ciapus bahkan ketika ada warga yang mengadakan hajatan kami semua diundang untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, teman-teman yang saling mendukung membuat saya semakin betah dan enjoy dalam menjalankan KKN. Untuk konflik tidak mungkin tidak ada tetapi kami semua dapat mengatasinya dengan kepala dingin dan diskusi dengan baik, kehangatan warga yang selalu mengajak kita untuk ngeliwet bersama dan masak bersama hal itu menjadi pengalaman baru bagi saya dan juga kenangan yang indah. Jajanan di desa ciapus sangat ramah dikantong masiswa bahkan menurut saya terlalu murah meriah dengan porsi yang banyak.

Seiring berjalannya waktu saya dan teman-teman sekelompok sudah merasa semakin akrab bahkan sudah merasa seperti saudara sepupu, saya seperti menemukan keluarga baru yang saling mendukung dalam suka dan duka, kerja sama, makan, tidur semuanya dilakukan bersama-sama. Saling mengingatkan dan menjaga satu sama lain kalau ada yang sakit. Saya mulai merasa nyaman dengan lingkungan dan teman-teman KKN saya, rasanya hilang semua ketakutan yang awalnya saya takutkan diawal sebelum mulainya KKN. Ternyata benar semua ketakutan harus dihadapi agar kita tahu seberapa mampu kita untuk menghadapinya.

Hari demi hari semakin mendekati kepulangan rasanya sangat berat untuk meninggalkan warga desa Ciapus dan juga berpisah dengan teman-

teman semua untuk melanjutkan kegiatan seperti biasa lagi. Dari satu minggu sebelumnya kami sudah berpamitan untuk menyelesaikan program kerja mengajar, baik mengajar formal maupun nonformal seperti TPQ dan fokus untuk melakukan program kerja lainnya yang belum sempat untuk dijalankan, dari situ kami semua sudah menangis bersama bahkan siswa-siswa ataupun santri disaat kami semua pamit untuk berhenti mengajar disekolah mereka. Berat rasanya untuk berhenti mengajar yang biasanya kita bangun pagi dan sudah siap untuk mengajar.

Pada hari kemerdekaan NKRI kami semua juga mengadakan lomba yang berkerja sama dengan karang taruna Desa Ciapus RW 06, kami mengadakan berbagai macam lomba diikuti warga dengan sangat antusias. Selain itu juga di Desa Ciapus RW 06 ada panggung malam puncak 17 Agustus yang dilaksanakan pada 19 Agustus. Pada kegiatan puncak tersebut ada lomba-lomba nari yang diikuti oleh anak-anak desa yang dibuat menjadi beberapa tim tari kreasi, mereka semua menari dengan semangat dan optimis menang. Diakhir acara tiba-tiba kami semua anak KKN diminta untuk menampilkan sesuatu sedangkan kita semua tidak ada persiapan sama sekali, akhirnya maju dan kami semua berjoget bersama-sama. Dari sini saya juga belajar untuk selau siap dalam kondisi apapun dan berani untuk tampil di depan.

Hari menuju kepulangan semakin dekat tetapi kita semua sepakat untuk membuat malam keakraban sama teman-teman KKN yang akhirnya dilaksanakan pada satu malam sebelum pulang yaitu 23 Agustus, kami semua berkumpul bersama untuk bakar-bakar, makan, bernyanyi, dan membaca surat anonim yang sudah kita tulis sebelumnya. Rasanya semakin berat untuk berpisah dengan teman-teman KKN yang sudah seperti keluarga sendiri. Tiba waktunya pagi hari kamis sudah siap untuk pulang kami semua sedih tetapi harus tetap pulang karena ada kegiatan lain yang harus kami kerjakan masing-masing. Warga bahkan masih membantu kami untuk mengangkut barang menuju mobil, kami semua berpelukan dan berpamitan dengan penuh haru air mata seakan tidak mau berpisah. Terima kasih kepada warga Desa Ciapus dan semua teman-teman Ataraxia 38 yang sudah menerimaku dengan hangat dan ramah, terima kasih sudah mau berteman denganku dan menerima segala kekuranganku. Kalian semua akan selalu menjadi kenangan yang paling indah dan mengajariku segala bentuk pelajaran hidup yang sebelumnya belum pernah kurasakan sebelumnya.



## Seribu satu kisah dalam tiga puluh hari di Desa Ciapus

Oleh : Afifah Rizky Azahra

KKN merupakan singkatan dari "Kuliah Kerja Nyata." Ini adalah salah satu program yang umumnya dijalankan oleh perguruan tinggi atau universitas di banyak negara, termasuk kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan, dimulai dari bulan Juli hingga Agustus. Tujuan utama dari KKN adalah menghubungkan mahasiswa dengan dunia nyata dan memberikan pengalaman praktis dalam menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari selama kuliah yang bertujuan untuk memberikan manfaat sosial kepada masyarakat setempat. Kelompok KKN dibagi menjadi beberapa kelompok, saya termasuk salah satu anggota kelompok 038 yang memiliki nama ATARAXIA dan berlokasi di Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Persiapan KKN dimulai sudah dari jauh-jauh hari. Persiapan demi persiapan, rapat demi rapat menentukan konsep, melihat situasi daerah, hingga fiksasi program kerja sudah mulai dirancang dan membutuhkan waktu cukup lama.

Melihat permasalahan yang ada di daerah desa Ciapus ini cukup kompleks, satu persatu kami mulai membedah proker proker yang sekiranya dapat bermanfaat untuk warga sekitar. Setelah berkoordinasi dengan perangkat desa dan para RT RW setempat program kerja utama dari Kelompok 38 Ataraxia merupakan sosialisasi isu stunting dan juga digitalisasi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Selain program kerja utama, kami juga memiliki program kerja harian yaitu kegiatan belajar mengajar untuk tingkat PAUD dan MTS. Dan masih banyak program kerja menarik lainnya dari kelompok 38 Ataraxia seperti taman baca. Program kerja tersebut terbentuk dari beberapa keresahan warga setempat diantaranya kekurangan air bersih sehingga menyebabkan banyak orang yang menggunakan MCK umum sebagai sarana utamanya, banyak orang tua yang tidak mengetahui gizi apa saja yang diperlukan bagi anak sehingga menyebabkan tingkat stunting di Desa Ciapus bisa dikatakan tinggi. Dan yang utama adalah mata pencaharian utama di Desa Ciapus adalah mayoritas produsen sepatu. Dari berbagai keresahan ini maka terbentuklah program kerja yang dilakukan oleh Kelompok 38 Ataraxia selama satu bulan.

Dalam kegiatan KKN ini yang melibatkan banyak orang mulai dari anak kecil hingga ibu-ibu, hal terpenting yang paling utama sebelum melakukan segala kegiatan program kerja adalah bounding atau berbaur dengan sekitar. Masyarakat desa Ciapus juga membantu kami dalam program yang akan kami luncurkan, meminta izin dan bantuan dari RW, RT, tokoh pemuda dan masyarakat. Setelah bertemu dengan RW, RT dan tokoh masyarakat, mereka sangat antusias dan gembira ketika kami datang untuk melaksanakan kegiatan KKN di desanya dan bersedia membantu kami dan kelompok kami menyelesaikan program KKN. Selain dari antusias masyarakat desa Ciapus, teman-teman kelompok KKN yang sangat hebat dari berbagai program studi dan memiliki kemampuan dibidangnya masing masing. Tanpa mereka semua, KKN ini mungkin tidak akan berjalan baik seperti semestinya.

Minggu pertama merupakan minggu-minggu yang cukup berat bagi saya. Membisakan diri di lingkungan baru dengan segudang aktivitas yang akan dilaksanakan, rasanya cukup melelahkan. Fase awal saling mengenal mengakrabkan diri dengan teman kelompok dan juga warga merupakan hal yang sangat mendasar untuk menjadi pondasi utama ketika menjalankan KKN ini. Memecah kecanggungan, menyesuaikan karakter dan sikap, membuat suasana saling nyaman untuk waktu sebulan rasanya begitu mudah saat dijalankan bersama. Namun, tak lepas dari hal itu konflik kecil bak kerikil kerikil pasti ada saja di dalam kelompok. Mulai dari berbeda pendapat, mengutarakan argumen dengan situasi dan kondisi fisik dan mental sudah cukup lelah melakukan aktivitas seharian sehingga menyebabkan kesalahpahaman. Dari hal itu, saya belajar cukup banyak bagaimana cara memecahkan masalah dengan kepala dingin dan musyawarah. Minggu pertama merupakan minggu penyesuaian yang cukup melelahkan.

Kemudian diminggu selanjutnya, kami sudah mulai sedikit terbiasa dengan banyaknya kegiatan serta argumentasi yang berbeda setiap individunya. Melakukan berbagai kegiatan program kerja harian hingga mingguan bukanlah hal yang mudah. Apalagi mengajar PAUD setelah saya sadari harus memiliki stock sabar yang luar biasa banyaknya. Selain melaksanakan program kerja, tentunya kami juga melakukan pendekatan kepada warga sekitar dengan agenda ngeliwet bersama. Agenda liwetan ini benar benar terasa hangat dan memiliki kesan tersendiri di hati saya.

Jika boleh menceritakan hal yang sangat berkesan bagi saya selama masa KKN satu bulan ini adalah saat saya dan anggota KKN melaksanakan kegiatan program kerja digitalisasi UMKM. Entah mengapa rasanya saya sangat merasa masuk di dalamnya. Program kerja ini dilaksanakan memang bertujuan kepada para pelaku UMKM di sekitar Desa Ciapus yang mata pencaharian utamanya adalah sebagai produsen sepatu. Betapa keren dan hebatnya para warga disini yang memiliki skill atau kemampuan untuk membuat sepatu. Murah tapi tidak murahan. Begitu saya dan teman-teman menyebutnya. Harga yang bisa dibilang sangat murah namun setelah melihat bagaimana cara pembuatannya hingga hasilnya saya pastikan ini barangnya sangat jauh berkualitas daripada harganya. Namun, hal yang sangat saya dan teman KKN sayangkan adalah mereka para pelaku UMKM ini belum melek akan digitalisasi bisnis. Selain UMKM sepatu, saya menemukan juga UMKM keripik pisang yang sudah berusaha untuk maju dan andil dalam perubahan digital ini. Lagi-lagi pelaku usaha ini terkendala dalam membuat akun dan berjualan online. Dari permasalahan dan keresahan itu, saya dan teman-teman KKN berusaha membantu dan menjelaskan bagaimana caranya untuk ikut terjun ke dunia digital demi mengembangkan bisnisnya yang lebih dikenal masyarakat luas lagi.

Hari demi hari, waktu demi waktu kita habiskan bersama dalam suka dan duka, suka dan duka, marah, kesal, tawa dan kebiasaan anggota kita. Saya sangat-sangat bersyukur telah mendapat kesempatan untuk merasakan KKN dan mengenal semua orang-orang hebat dan bertanggung jawab, serta merasakan rasa kekeluargaan dalam 38 Ataraxia Group. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada teman-teman KKN 38 Grup Ataraxia selama 1 bulan yang telah mendampingi saya dan menerima banyak kesalahan saya. Semoga segala yang telah kita usahakan dan sumbangkan dalam KKN ini dapat membawa hal baik, keberkahan, kegembiraan dan kebermanfaatn bagi kita dan masyarakat desa. Mungkin, kalau bukan dengan kalian rasa dan ceritanya tidak mungkin seindah ini.

## Pendidikan dan Ciapus

Oleh : Muhammad Ridho Rasyid

Pada suatu musim liburan seorang mahasiswa bernama Ridho berangkat untuk menjalani KKN di sebuah desa terpencil yaitu desa ciapus yang terletak di kabupaten bogor . Desa tersebut memiliki pendidikan yang kurang memadai dan juga antusias anak terhadap baca buku sangat amat kurang diminati. Desa tersebut pula masih mengalami banyak hal yang kurang dari pemerintah sekitar

Ridho, yang memiliki latar belakang Hukum Ekonomi Syariah melihat peluang untuk membuat perubahan yang signifikan. Dia bekerja sama dengan warga desa dan pemerintah setempat untuk merancang dan membantu pendidikan disana . Mereka membantu dalam hal pengajaran serta memberikan edukasi dan membuat taman baca agar para warga disana kembali melihai dan gemar akan baca buku.

Selain itu, Ridho juga mengadakan program edukasi tentang isu stunting dan perbaikan gizi kepada ibu-ibu di desa. Dia menjelaskan pentingnya gizi yang baik serta memberikan imunisasi secara berkala dan membantu menyalurkan tenaga untuk program stunting kepada warga sekitar.

Selama periode KKN, Ridho dan timnya berhasil meningkatkan kualitas hidup di desa tersebut. Warga desa sekarang memiliki taman baca dan ilmu baru yang diberikan kepada anak-anak dan anak-anak desa telah menjadi lebih sadar akan pentingnya pendidikan yang baik. Selain itu, kolaborasi mereka dengan pemerintah setempat juga mendorong perubahan positif dalam pendidikan dan isu stunting di sekitar desa ciapus .

Lebih dari pada itu

Oleh : Diwa Erlangga

Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor lebih tepatnya kampung Sukamulya adalah tempat saya untuk menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ciapus telah menjadi bagian dari hidup saya, banyak kisah dan kenangan yang terjadi di sana. Warga yang kompak menjadi perhatian yang membuat saya menjadi terinspirasi, dengan segala keterbatasan nya warga di sana tetap menjalani kehidupannya. buruh tani dan buruh sepatu adalah profesi yang sering kita jumpai di sana, namun dari kesibukan yang ada malam-malam mereka tetap bisa bercengkerama dengan keluarga atau sesama tetangga. Air bersih masih menjadi konsen untuk diperbaiki, karena itu cukup banyak warga yang mandi di toilet umum yang disediakan oleh pemerintah perangkat Desa, dengan segala keterbatasan itu mereka tetap bertahan.

KKN Ataraxia 38 Uin Jakarta mengajar juga disalah satau yayasan di sana yaitu Yayasan Kahfi Al-Hamid dimana itu adalah yayasan yang masih merintis didalam nya ada Paud, Mts dan Tpq. Nah anak Mts ini juga cukup menginspirasi saya, bagaimana tidak mereka itu baru berisikan 13 siswa dimana 2 siswa (1 Mts) dan 11 siswa (2 mts) namun hal itu tidak menyurutkan semangat mereka, mereka tetap aktif. Saya bersyukur pernah bertemu mereka memang kadang juga membuat lelah, saya juga bersyukur anak ini masih bisa sekolah dan masih mau sekolah, semoga anak-anak itu tetap terjaga semangat nya sampai menjadi sukses, saya senang pernah menjadi bagian warga Ciapus, saya senang mereka menganggap saya menjadi keluarga. Salam hangat, sehat-sehat.

## My Ciapus My Adventure

Oleh : Teungku Muhammad Fadel

Di suatu musim liburan kuliah, seorang mahasiswa bernama Fadel berangkat untuk menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sebuah desa terpencil yaitu Desa Ciapus yang terletak di Kabupaten Bogor . Desa tersebut memiliki pendidikan yang kurang memadai dan juga antusias anak terhadap baca buku sangat amat kurang diminati. Desa tersebut pula masih mengalami banyak hal yang kurang dari pemerintah sekitar.

Fadel, yang memiliki latar belakang Pendidikan melihat bahwa pendidikan di Desa Ciapus ini sangat kurang baik. Oleh karena itu, Fadel dan timnya bekerja sama dengan warga desa dan pemerintah setempat untuk merancang dan membantu pendidikan disana. Kami dan para warga setempat membantu dalam hal pengajaran serta memberikan edukasi dan membuat taman baca agar para warga disana kembali melihat dan gemar dalam baca buku.

Selain itu, Fadel juga mengadakan program edukasi tentang isu stunting dan perbaikan gizi kepada anak-anak di desa tersebut dengan dibantu oleh ibu-ibu posyandu. Dalam program ini dijelaskan pentingnya gizi yang baik serta memberikan imunisasi secara berkala dan membantu menyalurkan tenaga untuk program stunting kepada warga sekitar.

Selama periode KKN, Fadel dan timnya berhasil meningkatkan kualitas hidup di desa tersebut. Warga desa sekarang memiliki taman baca dan ilmu baru yang diberikan kepada anak-anak dan anak-anak desa menjadi lebih sadar akan pentingnya pendidikan yang baik. Selain itu, kolaborasi mereka dengan pemerintah setempat juga mendorong perubahan positif dalam pendidikan dan isu stunting di sekitar Desa Ciapus. Kami sangat senang bisa menjadi bagian dari Desa Ciapus. Terima kasih telah menerima kami di Desa kalian, semoga kebaikan yang kalian berikan akan menjadi pahala untuk kalian semua.

Sukses Terus Desa Ciapus,

We Love You

## Harapan Wong Cilik (Harapan Orang Kecil)

Oleh : Desvia Nur Syahfitri

Saya Desvia Nur Syahfitri, Mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu Hadis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Seperti Mahasiswa tingkat akhir kebanyakan, pada periode liburan menuju semester 7 mau tidak mau kami diwajibkan menunaikan tugas suci dari kampus, KKN (Kuliah Kerja Nyata). Mahasiswa dari berbagai macam jurusan dijadikan satu unit untuk berkumpul di satu desa terpencil, yaitu di Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor.

Honestly, minggu-minggu awal saya stay di desa ini, saya mulai bingung, gelisah, galau, males makan, susah mandi, karena timbul pertanyaan-pertanyaan misterius dipikiran saya. “Sebenarnya buat apa sih KKN? Sepenting apa coba sampe jadi syarat kelulusan? Sampai tidak lebaran di rumah bersama keluarga gara-gara KKN banget nih? Wah kenapa saya dipisahkan sama keluarga saya? Jangan-jangan selama 2 bulan ini saya mau di “brain wash”? Waduh..jangan-jangan..hehe kayaknya kok aneh tiba-tiba mikir kesitu ya.

Program demi program mulai berjalan, pikiran saya mulai terbuka dan tercerahkan, ya, saya mendapatkan jawaban atas kegelisahan saya terhadap KKN. Uhuy kayaknya saya sudah mulai termasuk orang-orang yang tercerahkan dan terpilih masuk surga nih. Aamiin ya allah..., tapi serius, dengan mata kepala saya sendiri, saya melihat antusias warga desa yang luar biasa. Mulai dari partisipasi mereka ketika gotong royong kerja bakti, liwetan, 17 Agustus dll, dan juga sambutan hangat dari perangkat desa ketika baru tiba, sambutan positif para pelajar dan warga desa ketika kita melakukan penyuluhan, bahkan tidak jarang saya diundang oleh warga sekitar untuk berkunjung ke rumah mereka, lalu mereka mulai cerita masalah-masalah hidup mereka, nawarin makan dan minum, dan pada akhirnya ngenalin anak laki-laki mereka, hmm...berchyandyaa-

Awalnya saya sempet mikir, “hmm kayaknya mereka *freak* deh...kenapa coba cerita masalah-masalah hidup ke saya? Kenal juga baru, malah seringkali mereka cerita banyak padahal belum tau nama saya. Aneh banget kan?” tapi setelah saya renungkan baik-baik di kamar, ya! I got the point!!! Ini lah alasan kenapa warga desa begitu antusias dengan kehadiran kami sebagai Mahasiswa KKN-UIN, **“WARGA DESA MENARUH HARAPAN TINGGI KEPADA ANAK MUDA”**, ini serius, tidak dilebih-lebihkan. Pantas saja, kalau saya perhatikan, di akhir perbincangan saya dengan warga desa, seringkali mereka berbicara seperti ini, “nanti kalau sudah jadi, jangan lupa dengan orang-orang di bawah atau orang sini”. Saya mulai mengerti arti dari pesan warga-warga desa di sini. Ya, mereka menggantungkan nasib mereka pada pemuda yang masih netral dari kepentingan, yang nantinya pasti akan menjadi orang yang memiliki peran penting dalam pemerintahan dan sekaligus juga menentukan nasib orang banyak, terutama warga desa seperti mereka.

Ternyata, ditengah himpitan ekonomi, buruknya infrastruktur di desa dan keterbatasan mereka untuk berdaya, warga desa Ciapus masih memiliki seenggok harapan untuk kemajuan anak cucunya melalui kami, Mahasiswa KKN-UIN. Ternyata saya, bukan hanya harapan dari kedua orang tua saya saja. Saya sekolah tinggi-tinggi di Universitas ternama, secara tidak langsung juga telah menjadi harapan “Wong Cilik” yang mengharapkan perbaikan nasib dengan perubahan.

Terima kasih Ciapus Bogor, Atas pelajaran berharga dan pecutan semangatnya untuk menjadi orang yang lebih berarti bagi sesama.



## Kebahagiaan di Ciapus

Oleh : Zidan Awaluddin

Sebuah kisah yang tak akan pernah kami lupakan adalah tentang perjuangan yang kami alami selama masa pengabdian kami. Menjadi bermanfaat telah memberikan kami pemahaman yang lebih mendalam tentang kehidupan, mengubah cara kami melihat dunia dari perspektif yang berbeda. Kesempatan untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat, tak peduli dalam kondisi apa pun, telah merendahkan hati kami dan membantu kami merasakan dampak nyata serta menjadi bagian dari perubahan positif dalam masyarakat kita.

Semakin banyak yang kami berikan, semakin besar kebahagiaan yang kami rasakan. Ini juga telah meningkatkan rasa kepercayaan diri kami dan memotivasi kami untuk berbuat baik kepada orang lain khususnya masyarakat desa Ciapus. Hal ini memberikan kami perasaan pencapaian yang alami dan memberikan kami rasa bangga serta identitas.

Kesukarelaan yang kami lakukan adalah tindakan manusiawi yang memberikan kami kepuasan karena kami berkontribusi untuk kesejahteraan masyarakat. Kesukarelaan bisa berwujud dalam tindakan sederhana yang kami lakukan sehari-hari di masyarakat, maupun dalam pengabdian kepada masyarakat yang tidak dibayar, yang kami lakukan demi kemajuan komunitas tanpa mengharapkan imbalan apapun.

Kami merasa puas setiap kali kami melakukan pekerjaan yang bermanfaat bagi semua orang. Selama 32 hari pengabdian kami, kami telah belajar banyak dan mengalami pengalaman yang tak akan kami lupakan. Desa Ciapus telah menghubungkan kami dengan teman-teman yang sebelumnya asing satu sama lain dan dengan masyarakat Ciapus yang memiliki karakter yang beragam. Kami telah belajar untuk saling memahami, mengatasi ego kami, dan berinteraksi dengan warga setempat sehingga mendapat apresiasi positif dari masyarakat di sekitar sini.

Selama proses ini, pertemuan yang awalnya asing telah berubah menjadi pertemuan yang hangat dan erat, hingga saat ini kami merasa nyaman dan tak ingin berpisah satu sama lain. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah berperan dalam pengabdian ini dan juga kepada teman-teman seperjuangan yang telah bersama-sama dengan kami menciptakan

kenangan yang indah dan pengalaman berharga selama kami mengabdikan di sini. Semoga pengalaman dan pembelajaran yang kami peroleh selama pengabdian ini dapat kami manfaatkan dengan baik saat kami kembali ke komunitas kami masing-masing.

Satu bulan telah berlalu, terima kasih kepada semuanya, dan mari kita lihat apa yang akan terjadi selanjutnya.

## Sisipan Kenangan KKN Bersama Kelompok 38

Oleh: Leni Sulistianingsih

Memasuki akhir semester 6 maka saya harus mengikuti Kuliah Kerja Nyata atau banyak yang menyebutnya dengan KKN merupakan salah satu mata kuliah wajib di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, KKN ini di bagi menjadi 3 golongan ada KKN campus, internasional, dan reguler. Saya sendiri memilih KKN Reguler walaupun tidak ada nyambungannya dengan jurusan saya yakni Hubungan Internasional. Seharusnya saya mengikuti KKN Internasional tetapi karena budgeting minim jadi, saya sendiri memilih KKN Reguler. Saya dari (Angkatan 2020) yang pertama kali diwajibkan Prodi untuk mengikuti KKN. Dengan rasa berat hati dan tidak ada gambaran apapun saya harus menjalani KKN ini. Dimulai dari pembagian kelompok, saya masuk dalam Kelompok 38 yang beranggotakan 24 orang (termasuk saya) dari jurusan yang berbeda-beda.

Namun, seiring berjalan waktu sebelum KKN di mulai yang tadinya beranggota 24 hanya tersisa 21 orang saja karena ada beberapa anggota kelompok mengundurkan diri dari kelompok 38 Reguler ini, di karenakan ada yang ikut KKN kampus dan internasional. Pertemuan pertama kali diawali dengan perkenalan secara online hingga akhirnya rapat selanjutnya di lakukan pertemuan secara offline terus menerus sampai menjelang waktu di tentukannya KKN. sebelum KKN di mulai kita banyak sekali melakukan diskusi untuk persiapan KKN ini. Dengan ditentukannya nama kelompok KKN kami yaitu 'ATARAXIA' yang artinya ketenangan jiwa dimana nama tersebut diharapkan dapat memberi ketenangan pada Kelompok 38 dalam menjalani semua kegiatan yang berlangsung nantinya. Lalu, kelompok 38 juga mempersiapkan apa aja yang dibutuhkan selama 1 bulan kedepan. Yakni kita mendiskusikan Program Kerja, mencari kerja sama dengan pihak lain, mengirim proposal, meminta izin ke Desa dan lain sebagainya agar KKN dapat berjalan dengan lancar.

Pada kegiatan KKN ini kami dari Kelompok 38 Ataraxia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di tempatkan di salah satu yang ada di Bogor yakni letaknya di Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Awal pertama kali kelompok kami menginjakan kaki di Desa ini kita meminta izin terlebih dahulu terhadap aparat Desa, tokoh masyarakat dan warga Desa tersebut. Setelah kami di izinkan untuk menempati Desa tersebut sebagai

tempat KKN kami lalu, kami berkoordinasi dengan perangkat desa setempat untuk menjelaskan program kerja kelompok 38 selama 1 bulan kedepan. Program Kerja utama yang kita miliki yaitu Sosialisasi Isu Stunting, UMKM, Senam, Taman Baca, dan 17 Agustusan. Dan untuk program kerja harian yaitu kegiatan mengajar pada PAUD, MTS, Mengaji, dan Marhabanan. Kami sangat berterimakasih dan sangat bersyukur karena kegiatan program kerja yang kelompok kami usung selalu mendapat respon positif dari Masyarakat setempat dan juga Masyarakat setempat sangat antusias untuk mengikuti seluruh program kerja kelompok kami. Selain itu juga, semua warga di Desa tersebut sangat menerima kedatangan kami dengan baik walaupun dari kelompok kami masih banyak banget kekurangan, selain mendapatkan pengalaman yang sangat berharga kami juga belajar arti mempunyai satu sama lain walaupun kami datang sebagai orang asing tetapi setelah kami disitu kami di terima sebagai keluarga oleh mereka. Semoga kedepannya silaturahmi terus terjalin jangan sampai putus di tengah jalan kami berharap agar terus menjadi keluarga selamanya.

Dalam beberapa hari KKN saya kenal dengan warga yang begitu saya kagumi dan dapat menjadi pelajaran buat saya kedepannya. Yakni abah yang tempatnya kita pakai selama 1 bulan ini beliau sangat sederhana dalam menjalani kehidupan beliau memiliki tanah yang cukup luas beliau ini sebagai petani setiap harinya selalu berkebun di suatu hari beliau mengajak anak KKN untuk memanen hasil tanamannya kita juga sangat antusias untuk membantunya. Saya sendiri sangat berterimakasih kepada abah dan ibu karena dari yang tadinya saya belum tau sama sekali memanen dan menanam akhirnya saya bisa dan tahu caranya bagaimana. Selain itu juga ibu dan abah baik sekali terhadap kami kalo punya makanan apapun selalu di kasih buat anak KKN. Saya harap kedepannya bisa terus menjalin silaturahmi lagi dengan beliau ini dan ibu dan abah semoga dalam keadaan sehat selalu. Lalu, saya juga banyak belajar dari kesabaran ibu ines, oh iya ibu ines ini beliau sebagai salah satu guru di Yayasan Kahfi AL-Hamid beliau sebagai contoh yang baik untuk kita semua kesabarannya, dan kedisplinannya. Semoga apa yang ibu kerjakan sekarang keesokan harinya bakal ibu panen. Lalu, saya juga sangat belajar kepada ibu RT walaupun jabatannya hanya sebagai ibu RT tetapi beliau telah mencotohkan menjadi seorang ibu negara yang sangat baik dan Humble terhadap warga di Desa Ciapus, beliau sangat menghargai kedatangan kami ini, setiap satu minggu sekali kami selalu di ajak untuk

ngeliwet bersama warga dari yang di ajarkan masak, mencuci piring dan lain sebagainya. Lalu yang terakhir saya sangat banyak belajar terhadap abi Hamid beliau memiliki ilmu yang sangat banyak tetapi ilmunya sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar beliau selalu mengamalkan ilmu yang telah di dapatkan beliau juga mendirikan yayasan untuk orang-orang yang tidak mampu yang ingin terus meneruskan pendidikannya secara gratis semoga kedepannya yayasan Khafi AL-Hamid semakin maju dan menjadi tempat yang insya Allah penuh dengan barokah. Terus menginspirasi anak generasi Z ini abah Hamid semoga selalu di lindungi Allah. Dan mohon maaf semuanya belum saya sebutkan satu-satu tapi bagi saya semua warga Ciapus sangat menginspirasi bagi kelompok kami.

Tentu, selama KKN berlangsung tentu banyak sekali cerita dan pengalaman yang berharga saya mendapatkan banyak sekali pelajaran tentang bagaimana bersosialisasi secara langsung dengan banyak masyarakat maupun anggota kelompok sendiri dari yang sebelumnya tidak mengenal satu sama lain, belajar arti keluarga, sopan santun, belajar terus bertahan untuk hidup, belajar untuk lebih sabar dalam menghadapi apapun, belajar bagaimana memposisikan diri dalam kondisi yang berbeda-beda, belajar bagaimana cara untuk bisa lebih dekat dengan anak-anak kecil, mengerti kondisi psikologi anak-anak, belajar tetap mempertahankan agama di zaman sekarang ini dan tidak lupa dimanapun kita berada jangan meninggalkan Tradisi dan Budaya kita miliki. dan masih banyak lagi pengalaman dan pelajaran berharga yang saya dapat dari KKN di Desa Ciapus ini.

Tak lupa saya ucapkan terimakasih terhadap anggota kelompok KKN ATARAXIA 38 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kalian keren banget, memberikan cerita indah di kehidupan saya selama ini. Kalian mampu menyelesaikan ini semua dengan sangat baik satu sama lain saling melengkapi semua proker yang sudah kita buat Alhamdulillah terlaksana dengan sangat baik dan hasil yang begitu memuaskan tanpa kalian semua tidak ada pengalaman yang berharga dan begitu asik untuk diceritakan terutama teimakasih untuk segenap BPH, teman piket, teman PJ, dan teman kamar yaitu teman Kamar sebelah kiri yang asiknya bukan maen yang selalu mengerti kondisi saya yang selalu mendengarkan semua curhatan saya dan selalu mengingatkan saya dalam hal apapun terimakasih kekompakannya menjaga kamar selama 1 bulan full ini. Awalnya saya ngira KKN ga bakal seseru ini tetapi saya sendiri salah justru malah sebaliknya. Apalagi para

anggota kelompok perempuan kalian sangat tangguh dan hebat banget kalian semua membuktikan inilah perempuan sesungguhnya, terkhusus teman anggota cowok walalupun kalian kadang ngeselin tetapi kalian sangat hebat sudah menjaga kita, membantu kita, selama 1 bulan ini jadikan kita keluarga selamanya sampai jumpa di lain waktu jangan lupakan semua kenangan yang sudah kita buat selama 1 bulan ini, dimanapun kalian berada semoga selalu dilindungi Allah dan diberikan kesehatan selalu. Sekali lagi terimakasih banyak teman-teman KKN Kelompok 38 Ataraxia selama 1 bulan telah kebersamai saya dan menerima banyak kekurangan dari diri saya. Semoga semua yang telah kita usahakan dan berikan selama KKN bisa membawa kebaikan, keberkahan, kegembiraan, dan bermanfaat untuk kita serta untuk warga Desa.

Dan yang terakhir saya ingin sangat mengucapkan banyak terimakasih untuk DPL Kelompok 38 kita yakni Ibu Inayatul Chusna, M.Hum., yang telah membimbing kami selama 1 bulan ini. Kepada perangkat Desa Ciapus, Tokoh Masyarakat, para warga Ciapus dan juga teman-teman kelompok 38 KKN ATARAXIA UIN Jakarta. Semoga kebaikan kalian semua di balas oleh Allah Swt.

## Ternyata ATARAXIA Bisa

Oleh : Dianita Patricia

Ataraxia adalah nama kelompok kami yang akhirnya di sepakati dan logo Ataraxia itu unik sekali tetapi tetap memiliki filosofi yang bermakana. Setiap logo yang ada di Ataraxia itu memiliki filosofi masing-masing seperti Garis 120 derajat yang memiliki makna harapan dari Ataraxia dalam memberi perubahan yang tidak harus langsung 180 derajat, tetapi dapat juga memberikan perubahan secara perlahan, tetapi pasti. Ada Garis yang terletak pada bagian atas yang melambangkan persatuan, integritas, ikatan yang kuat dan arah yang jelas. Di logo Ataraxia terdapat juga bangun datar yaitu Segitiga, kami memilih segitiga di logo kami karena memiliki bentuk yang kokoh dan stabil, ketiga sisi segitiga saling berhubungan erat dan saling mendukung satu sama lain, segitiga juga dapat menyampaikan kesan kekuatan, keteguhan, dan stabilitas dalam kelompok Ataraxia ini. Dan ada juga di dalam logo Ataraxia yaitu Simbol Titik yang melambangkan bahwa Ataraxia itu sudah memiliki tujuan akhir yang jelas dan fokus untuk mencapai tujuan. Untuk gambar logo kami bisa dilihat di halaman utama dalam E-book ini.

Ataraxia itu nama untuk Kelompok KKN 38. Anggota kelompok Ataraxia ini berasal dari berbagai jurusan dan fakultas di UIN Syarif Hidatullah Jakarta yang pastinya kami semua memiliki karakter – karakter yang berbeda dan di satukan di Ataraxia ini. Yang tadinya beranggotakan terdiri dari 23 orang tetapi berkurang menjadi 21 orang, ada teman kami 2 orang keluar kelompok di karena kan mereka ada yang KKN in campus dan ada juga yang KKN Internasional. Tetapi walaupun kelompok kami anggotanya berkurang, kami tetap harus siap untuk menjalankan KKN 30 hari di desa Ciapus.

Desa ciapus adalah dimana lokasi kami untuk KKN selama 30 hari. Di desa ciapus ini kita sekelompok bekerja sama untuk menjalankan program kerja yang sudah sebelumnya di rencanakan. Sebelum kita terjun langsung untuk melaksanakan program kerja tersebut, kita sekelompok mengobservasi terlebih dahulu, untuk mengetahui bagaimana keadaan di sana seperti mengetahui masyarakat setempat, perangkat desa, serta juga mencari tempat tinggal untuk selama 30 hari di desa ciapus. Setelah kita mengobservasi seluruhnya, kita baru bisa menjalankan program kerja kita.

Ataraxia memiliki berbagai macam kegiatan program kerja untuk di realisasikan ke masyarakat setempat di desa ciapus. Program kerja Ataraxia terdiri dari mengajar paud, mengajar mts, mengajar tpq atau mengajar ngaji, marhabanan, sosialisasi UMKM, sosialisasi stunting, agustusan, taman baca, senam dengan ibu – ibu desa ciapus, serta sosialisasi pembuatan pupuk organik.

Program kerja Ataraxia untuk mengajar paud, kami mengajar di Yayasan kahfi Al-Hamid yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas paud A dan B. Yang dimana kami di bantu oleh beberapa guru di sana juga. Dan anak – anak paud di sana, mereka semua aktif – aktif dalam bermain dan belajar.

Di Yayasan kahfi Al-Hamid bukan hanya ada paud saja tetapi ada mts nya juga. Kami di beri kesempatan juga untuk mengajar di mts tersebut yang dimana terdiri dari 2 kelas yaitu kelas 7 dan 8. Untuk mts ini sebenarnya baru 2 tahun berjalan maka dari itu untuk siswa dan siswi masih terbilang sedikit. Ataraxia juga mengajar tpq atau ngaji di Yayasan kahfi Al-Hamid serta di Tpq arifah.

Di setiap malam jum'at kami yang perempuan ikut serta dalam marhabanan. Yang di mana acara tersebut adalah acara rutin yang di laksanakan oleh anak – anak di desa ciapus bagi yang perempuan. Dalam acara tersebut kami membaca kitab barzanji, bersholwatan, serta belajar menabuh darbuka.

Ataraxia juga memiliki program kerja utama yaitu sosialisasi UMKM. Sosialisasi UMKM yaitu kegiatan program kerja yang tujuannya untuk memajukan UMKM di desa ciapus supaya bisa lebih berkembang lagi di era digitalisasi ini.

Dan saat 17 Agustus tiba, kami di ajak bekerja sama oleh karang taruna dan perangkat desa setempat untuk mensukseskan rangkaian acara – acara 17 Agustus di desa caipus.

Dan masih banyak lagi program kerja yang Ataraxia laksanakan dan Alhamdulillah semua acara program kerja yang disusun atau direncanakan di awal, telah direalisasikan di desa ciapus, *Ternyata Ataraxia Bisa*. Semua program kerja ini terlaksana karena kami semua bekerja sama dengan baik, walaupun di pertengahan jalan ada hambatan serta tantangan. Dengan adanya hambatan dan tantangan itu semua, Ataraxia bisa lebih baik lagi



sampai dengan program kerja yang terakhir terlaksana. Walaupun kami berbeda – beda karakter tetapi kami ternyata bisa kompak menjalankan program kerja di desa ciapus ini. Terima kasih untuk kelompok KKN 38 Ataraxia atas suka duka bersama selama 30 hari di desa ciapus. Salam hangat dari saya Dianita Patricia.

## Secerach kisah kasih di desa Ciapus

Oleh : Nur Sakinah Rambe

Aku Sakinah, di waktu KKN biasa dipanggil dengan nur,sakinah,kinah,kin dan sak. Selama kurang lebih dua bulan aku sudah terbiasa dengan panggilan itu, meskipun dalam jiwa dan ragaku tidak ridho dengan panggilan “sak”, karna banyak orang menyebutnya dengan *sak semen padang*, wkwk berchandyiaaaa.. ok mari kita lanjut, ini serius. Aku seorang mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab yang saat ini berada pada semester 7. Aku akan mulai membagikan sedikit kisah kasih ku KKN di desa Ciapus kepada kalian. Tolong bacalah, karena kamu akan sangat merindukan semuanya. Percayalah.

Di mulai dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) Ataraxia 038 yang anggota kelompok KKN ini dibentuk dari berbagai fakultas dan juga jurusan yang digabung menjadi satu kelompok. PPM membentuk kelompok dengan berbeda-beda jurusan bertujuan agar mahasiswa/mahasiswi UIN Syarif Hidaytullah Jakarta tidak hanya mengenal dengan satu jurusannya saja. Tetapi agar mengenal satu sama lain antar jurusan. Aku pun mulai menggali pengalaman-pengalaman kakak tingkat ku yang dulu mengikuti KKN tahun kemarin. Ketakutan awalku saat mendengar kata KKN adalah menurut ku KKN akan menyatukan orang yang sama sekali aku tidak kenal dengan membawa segala perbedaan pandangan dan kebiasaan lalu disatukan dalam satu atap dan tak dapat menawar jika terdapat seseorang yang benar-benar tidak aku sukai kelakuannya lalu bertahan hidup bersama selama 30 hari lamanya. Namun apa daya karena KKN merupakan salah satu kewajiban yang harus aku jalani dalam menuntut ilmu aku pun mencoba menghadapinya dengan penuh keikhlasan.

Awal baru dari kisah KKN ku pun dimulai, waktu pertama kami kumpul secara langsung. Selasar 16 Juni, kami saling sapa satu sama lain dan memperkenalkan diri masing-masing beserta fakultas dan jurusan. Aku mulai mencoba membuka diri dan beradaptasi dengan orang-orang yang benar-benar asing bagiku. Jujur aku memang orangnya pendiam dan juga orang yang tidak bisa langsung akrab dengan orang yang baru saja ku kenal dan bisa memulai pembicaraan, dan aku sangat gugup pada saat itu. Perkumpulan pertama ini bertujuan untuk pembagian divisi masing-masing anggota KKN, dan aku dipercaya menjadi divisi konsumsi. Aku tidak akan memaparkan

pertemuan kali kedua kami dan seterusnya, kita langsung aja ke desa Ciapus tempat dimana kami di tugaskan selama kurang lebih satu bulan.

Ciapus, merupakan salah satu desa di daerah Ciomas, Bogor. Kelompok KKN kami berangkat pada tanggal 24 Juli dengan sebagian mengendarai mobil dan motor, yang berangkat dengan mobil dibagi menjadi tiga kloter, dan aku masuk pada kloter kedua yang berangkat siang hari. Sesampainya di desa Ciapus, kesan pertama saya biasa saja, tapi saya sangat senang karena rumah yang akan kami tempati di kelilingi dengan sawah, kebun bengkoang dan kebun ubi, dengan pemandangan gunung dan pemandangan perkotaan yang terlihat mengecil.

Minggu pertama kami sangat padat dengan merancang kegiatan, mulai dari kegiatan pembukaan KKN di Yayasan Kahfi al-Hamid, tempat dimana proker kami akan banyak dilakukan disini, seperti mengajar di PAUD, MTS, dan TPQ.. Minggu pertama ini juga kami masih merasa canggung, canggung dengan warga sekitar, tentunya dengan teman satu rumah. Kami mulai menyadari bahwa ternyata melakukan pengabdian pada masyarakat bukan hal yang mudah. Kami harus saling mengerti dan saling menghormati dengan tetangga. Kegiatan ini memang menyenangkan tetapi juga menguras tenaga, karna selain menjalankan proker juga harus berbelanja dan masak untuk makan bersama, apalagi aku yang divisi konsumsi, melakukan aktivitas pribadi seperti mencuci, melipat pakaian, bebersih, sudah pasti rapat dan membuat laporan. Dan minggu pertama ini kami mulai menyesuaikan jadwal kami satu sama lain dan dengan orang-orang di desa Ciapus tersebut, terutama di Yayasan Kahfi al-Hamid. Mulai dari pembagian piket masak, piket ngajar, pj per proker, dll. Dan aku diamanahkan menjadi pj di TPQ.

Minggu kedua, kami sudah mulai terbiasa dengan keadaan dan suasana kota hujan ini. Kami mulai sedikit memahami karakter masing-masing. Rasa canggung sedikit menghilang, tidak terlalu kaku. Kedekatan kami mulai terlihat. Kegiatan program kerja kami juga terlaksana dengan baik seperti minggu lalu. Tidak banyak yang berubah dan istimewa di minggu ini, tapi kami mulai dihadapkan dengan proker-proker besar.

Minggu ketiga. dan minggu ke empat puncak dari kegiatan kami, seminar isu stunting dan perayaan HUT RI 17 Agustus dan proker UMKM, acara besar yang tidak main-main. Banyak emosi bercampur di minggu ini,

perdebatan-perdebatan, perbedaan isi kepala, kabar duka, jatuh sakit, perpisahan dengan murid-murid dan guru-guru di Paud dan di SD. Menurutku ini adalah minggu paling melelahkan, tapi semua terbayarkan dengan tidak ada batas lagi diantara kami semua, semua menyatu, 21 karakter sudah kami pahami, Tawa anak-anak yang kami ajar, senyum warga setiap RW yang kami datangi, dan yang paling penting adalah support yang selalu diberikan oleh teman-teman.

Hari acara penutupan pun tiba. Sedih? Itu pasti, karena entah mengapa saat saya mulai merasa nyaman, ini harus berakhir. Banyak kenangan yang tak mungkin bisa dilupakan bersama kalian. Momen yang dibangun tidak akan mungkin hilang dari ingatan. Kamis 23 Agustus. Bahagia sekaligus sedih, Bahagia karena tugas kami untuk megabdi pada masyarakat telah usai sekaligus sedih karena usai juga pertemuan kita setelah sebulan lamanya. Maaf dan terimakasih atas segalanya.

Sebuah kisah ini yang membuatku tersentuh dan menginspirasi dan ingin selalu kuingat. Aku sangat tersentuh dan mengagumi seorang bapak penjual bakso, dan seorang ibu tua seorang marbok mesjid. Dimana aku sangat tersentuh dengan seorang bapak penjual bakso, ditengah kesibukannya untuk mempersiapkan dagangannya beliau tidak lupa untuk beribadah, dan seringkali saya melihat beliau sholat berjamaah di mesjid, dan peci yang selalu melekat di kepalanya sebagai ciri khas dari beliau. Dan seorang marbot perempuan yang menggantikan pekerjaan suaminya dikarenakan suaminya sudah meninggal, beliau sangat ramah, terutama kepada kami anak KKN 038 Ataraxia, setiap salah seorang dari kami berpapasan dengan beliau pasti akan disapa dengan kata-kata yang begitu manis dan senyuman yang indah, yang membuat perilaku beliau selalu terngiang-ngiang di pikiranku setiap melewati mesjid tempat beliau bekerja.

Dan satu kisah ini juga yang ingin selalu ku ingat. Ingat bagaimana khawatirnya pertama kali nama dan tempat kelompok diberikan. Ingat hari pertama kami tidur bersama di dua rumah yang berbeda, ingat bagaimana kita berkomunikasi dengan setiap warga, murid dan guru yang kita temui, ingat bagaimana kita menyelesaikan masalah di setiap rapat, ingat kekonyolan-kekonyolan yang kita bersama, ingat kita bernyanyi bersama dan menonton (bioskopian) bersama di malam hari, ingat perbincangan aneh kita tiap harinya, ingat bagaimana kita antri kamar mandi dengan air yang seadanya, ingat kita

berjalan setiap hari menuju lokasi kkn, saling titip jajan, liwetan dan bakar-bakar, kebingungan dengan menu masakan, membuat video tiktok, berkumpul di sawah.

Tak ada kata ungkapan selain 102 terimakasih untuk seluruh warga desa karena telah banyak membantu kami selama kami menjalani kkn di desa ini. Untuk rekan-rekan kelompok kkn, terimakasih banyak atas segalanya. Kalian telah mengajarkan saya untuk bagaimana saya bersikap. Bagaimana saya menurunkan ego saya. Bagaimana cara untuk bersabar. Dan terimakasih karena kalian saya banyak belajar hal yang mungkin saya tak akan dapat diluar sana. Terimakasih atas momen-momen yang telah kalian bangun dalam memori kenangan dan ingatan saya yang tak akan pernah saya lupakan. Saya merasa senang bisa bertemu dengan kalian. Setiap pertemuan pasti akan menyisakan rasa penasaran dan juga ketakutan, akan tetapi proses yang ada akan selalu dinanti untuk bisa di ambil dan di kenang rasa kebersamaan serta keberadaannya. Begitu pula dengan perpisahan yang akan menyisakan luka untuk semuanya. Luka karena telah membuat mata indah itu mengeluarkan butiran kristalnya serta luka karena hanya singgah sementara tanpa bisa tau apa obat yang bisa menghentikan rasa rindu yang nantinya akan hadir secara tiba-tiba. Selamat berjumpa kembali dilain kesempatan untuk sahabat, keluarga dan juga teman seperjuangan. Maafkan saya jika saya banyak melakukan kesalahan selama kita menajalani kkn. Maaf bila tutur kata atau perbuatan saya pernah melukai hati kalian. Satu kalimat yang saya ingin ucapkan. Jangan pernah lupakan kenangan kita 038 Atraxia, sukses terus untuk kalian! LOVE YOU ALL.

## Kisah Kasih di KKN

Oleh : Muhammad malik

Kisah inspiratif KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah cerita-cerita tentang pengalaman mahasiswa yang menjalani program KKN di berbagai daerah di Indonesia. Berikut ini adalah salah satu kisah inspiratif saya selama menjalani KKN:

Seorang mahasiswa bernama Muhammad Malik ditugaskan untuk melakukan KKN di sebuah yakni di desa Ciapus kecamatan Ciomas. Di desa tersebut, akses ke pendidikan sangat terbatas, dan anak-anak desa kesulitan untuk belajar. Saya merasa terpanggil untuk membuat perubahan.

Saya bersama dengan teman-temannya mulai mengorganisir kegiatan belajar tambahan setiap sore untuk anak-anak desa. Mereka juga bekerja sama dengan warga desa untuk membangun perpustakaan kecil. Selain itu, saya dan tim juga mengadakan pelatihan untuk orang tua tentang pentingnya pendidikan.

Selama KKN mereka, saya dan tim berhasil meningkatkan minat baca anak-anak, membantu beberapa siswa untuk lulus ujian nasional, dan menciptakan perubahan positif dalam masyarakat desa tersebut. Kisah saya adalah contoh bagaimana KKN dapat menjadi sarana untuk memberikan dampak positif pada masyarakat dan menginspirasi mahasiswa untuk berkontribusi lebih banyak kepada masyarakat.

## MEMANEN BERKAH DUNIA AKHIRAT DI SUKAMULYA

Oleh : Siti Robiatul Adawiyah

“Saya kerja keras di kerjaan lain tapi dapat berkahnya ya di ngajar ini”. Ungkap Ibu Siti Aminah, selaku Istri yang mendampingi Pak Hamid dalam mendirikan Yayasan Kahfi al-Hamid di kampung Sukamulya.

Kahfi al-Hamid merupakan nama dari yayasan sederhana dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang dirintis oleh Pak Hamid dan Ibu Siti. Sektor pendidikan yang difokuskan adalah pendidikan PAUD, Madrasah Tsanawiyah dan Tempat Pengajian Al-Quran. Tidak adanya pendidikan Madrasah Ibtidaiyah disebabkan karena minimnya tenaga pendidik di yayasan ini. Biaya pendidikan yang dipatokan oleh yayasan ini juga dibuat agar tidak memberatkan peserta didiknya, hal ini bertujuan untuk mempermudah siapapun yang memiliki kemauan untuk belajar begitupun bagi orang tua yang ingin anaknya mengenyam pendidikan dengan layak.

Ibu Siti Aminah merupakan guru dan juga pendiri Yayasan Kahfi al-Hamid. Tekadnya untuk menciptakan lingkungan yang islami di kampungnya sudah mulai membuahkan hasil. Dilihat dari jumlah dan kualitas peserta didik yang berhasil di cetak oleh yayasan kahfi al-Hamid yang hampir mencapai 100 orang. Tak hanya untuk anak-anak, Ibu Siti Aminah juga berinisiasi membentuk agenda pengajian ibu-ibu rutin dan agenda sholawat remaja di malam Jum'at.

Kesibukannya dalam mengajar di luar kampung Sukamulya membuat Ibu Siti tidak bisa mendampingi langsung kegiatan belajar mengajar di PAUD dan MTS, akan tetapi Beliau kerap membantu dan mengarahkan dalam merancang model belajar dan rencana ajar untuk peserta didik bersama

tenaga kerja guru di PAUD dan MTS. Pada saat agenda TPQ, beliau akan turut serta mendampingi mengajar peserta didik.

Baru-baru ini Ibu Siti berkesempatan untuk mengunjungi Baitullah tanpa dipungut biaya. Ini adalah rezeki yang dititipkan Allah untuk Ibu Siti melalui salah satu jamaahnya. Segala keikhlasan dan jerih payah dalam menciptakan pendidikan agama islam di kampungnya membuahkan Berkah dan rezeki yang tidak ternilai kepada Ibu Siti dan keluarga. “Yayasan ini ga besar, tapi saya selalu ngerasain berkahnya karena ngajar disini, alhamdulillah rezeki ada aja selama kita ikhlas jalaninnya neng.”



## Kisah Inspiratif dan Kenakalan Remaja

Oleh : Rizki Ramadhan

Cerita ini bermula ketika saya dan teman - teman KKN yang lainnya sudah memasuki hari ke 29 di desa tersebut, hari dimana saya dan teman - teman akan pulang ke rumah masing - masing karena tugas kita di desa tersebut sudah selesai. Sekitar pukul 04.00 pagi saya sedang sharing time bersama teman - teman tentang keluh kesah kita selama 30 hari KKN di Desa Ciapus, sebenarnya acara perpisahan tersebut sudah di mulai sejak pukul 09.00 malam dan selesai sekitar pukul 01.00 pagi, dikarenakan ada sebagian yang akan pulang duluan, jadi saya dan teman teman yang lainnya memutuskan untuk bergadang saja. Sekitar pukul 04.00 yang punya rumah yang kita tinggali tersebut datang untuk menanyakan seputar KKN kita sebut saja dia wa kekes. Wa kekes ini orang yang sangat membantu kita selama 30 hari lamanya kita di desa tersebut, wa kekes pun bertanya "besok udah pada pulang ya ?", Saya seponatan langsung menjawab "iya wa, udah selesai juga agenda kita disini, udah ga ada proker lagi.", Setelah percakapan yang singkat itu wa kekes langsung membagikan ceritanya tentang masa muda wa kekes yang mungkin jika kita lihat ini merupakan bentuk dari salah satu kenakalan remaja.

Wa kekes bercerita bahwa dulu ketika ia masih muda, ia sering mabuk - mabukan, sering neken pil dan lain sebagainya. Tetapi wa kekes melakukan hal yang demikian sebetulnya bukan untuk menunjukkan bahwa ia pun bisa melakukan hal seperti itu, karena wa kekes yang kerja dari rumahnya di Ciapus menuju Jakarta, karena katanya dengan menekan pil itu tenaganya menjadi kuat dan tubuhnya menjadi enteng. Setelah banyaknya cerita tentang masa mudanya wa kekes saya menjadi dapat pelajaran tentang bagaimana saya dapat menyikapi sesuatu tanpa harus membuat tubuh kita menjadi terluka.

Memang jika kita berkaca dengan kejadian yang ada sekarang - sekarang meminum - minuman beralkohol sudah dijadikan seperti budaya baru yang terus berkembang sejalan dengan waktu. Mungkin pernah ada kata seperti ini "Ga minum ga keren", kata - kata tersebut dijadikan patokan agar orang yang memang sebenarnya tidak minum jadi minum, kata - kata yang melenceng ini harus di musnahkan. Apa yang saya dapat dari cerita wa kekes di atas adalah kita harus bisa lebih bijak lagi untuk menyikapi tubuh kita, dengan minum - minuman beralkohol dan menekan pil bukan malah akan membuat tubuh kita terasa enteng atau semacamnya tetapi tubuh kita akan mengalami penurunan berat badan, semakin kita kecanduan akan obat dan minum - minuman terlarang imunitas di dalam tubuh kita pun akan berkurang, jika memang tubuh dapat stabil perbaiki pola tidur, makan, olahraga bukan dengan minum - minuman beralkohol yang enak hanya se saat saja. Dan saya yakin wa kekes menceritakan masa mudanya untuk mendorong kita untuk lebih baik lagi.

## Mencoba Menikmati Suasana yang Baru

Oleh: Resty Nur Yuliyanti

Menurut google Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kata sebagian orang KKN kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang di terjunkan oleh kampus untuk mengabdikan kepada masyarakat dan juga hanya syarat untuk melangkah maju dalam mendapatkan gelar sarjana. Namun, menurut saya KKN bukan hanya sekedar apa yang dipikirkan oleh sebagian orang. Semua yang ada didalam KKN terkadang melebihi ekspektasi saya, baik itu hal

kecil maupun hal besar. Dari Kegiatan KKN inilah banyak sekali hal-hal yang dapat menginspirasi dan memberikan hal baru dalam kehidupan saya secara khusus.

“Kelompok KKN 038 ATARAXIA” ini adalah nomor dan nama kelompok KKN saya. Kelompok yang sangat keren, kelompok mempunyai banyak keunikan tersendiri, kelompok yang penuh drama, kelompok yang didalamnya banyak orang-orang hebat yang terkadang membuat sedikit perbedaan pendapat, dan tidak dapat dipungkiri bahwa kelompok inilah yang membuat saya dan semuanya menjadi menarik dan penuh warna.

Tepatnya pada tanggal 25 Juli 2023 saya dan teman-teman berangkat ke tempat KKN, yang berlokasi di Desa Ciapus Kecamatan Ciomas. Kami difokuskan untuk menjalankan program kerja KKN di RW 06. Sesampainya kami disana kami melaksanakan acara pembukaan KKN di Yayasan Al – Hamid , di acara ini saya menjadi Drijen untuk membuka acara KKN ini dan ini adalah momen pertama kali saya menjadi Drijen yang cukup berkesan untuk diingat. Setelah acara pembukaan KKN dilaksanakan, kami semua mulai melaksanakan aktivitas masing-masing sesuai program kerja yang sudah di bagi oleh ketua KKN kelompok kami. Program kerja kami di bagi dalam bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang lingkungan, bidang kesehatan. Saya masuk ke dalam bidang pendidikan dan saya mengajar di PAUD Al - Hamid, banyak hal baru yang saya dapat dalam mengajar disana dan anak-anak nya sangat pintar. Saya juga membantu mengajarkan anak-anak untuk mengerjakan pr dari sekolah mereka di halaman depan rumah.

Dalam kelompok ini saya berkesempatan menjadi anggota divisi Sekretaris yang tentu saja hal baru buat saya selama saya mengikuti acara.

Beberapa aktivitas yang berkesan bagi saya ialah pergi mandi keluar dari posko dikarenakan pada saat itu air didaerah bogor sedang mengalami

kekeringan. Aktivitas malam yang kami lakukan juga tidak kalah seru seperti bermain uno bersama-sama, disana kami bercanda gurau, bercerita banyak hal, bertukar pendapat walaupun kadang ada saja berperang pendapat yang ringan. Para warga Desa Ciapus juga sangat baik dan terbuka untuk menerima kami dalam menjalankan program kerja yang kami punya di desanya.

Waktu satu bulan terlihat cukup lama akan tetapi jika di nikmati momen nya menjadi cukup singkat, awalnya memang sulit hidup di desa orang dan satu rumah dengan banyak orang asing. Namun dengan jangka waktu yang sangat singkat tersebutlah tercipta rangkaian-rangkaian cerita yang amat panjang. Dimana di dalamnya banyak terdapat inspirasi, kesan dan juga pesan yang sangat sulit dilupakan. Waktu yang singkat tidak menjadikan sesuatu yang dihasilkan mudah untuk dilupakan, terkadang waktu yang singkat ini malah menjadi bagian yang sangat sulit untuk dilupakan. Sehingga walau sebulan kita menjalaninya namun banyak kenangan yang kami rasakan setelah selesainya kami KKN di Desa Ciapus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2008. *Intervensi Komunitas Pembangunan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Remaja.
- Huda, Miftachul. 2009. *Pekerjaan Sosial: Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jhonson, Louise C. 2011. *Praktek Pekerjaan Sosial: Suatu Pendekatan Generalist*. Bandung: Tim Penerjemah STKS Bandung.
- Maskurin. 2020. *Pemetaan Sosial: Analisis Jaringan Struktur Agensi, Modal Sosial Dan Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish
- Rina Nuryati, L. S. (2020). *Pemetaan Sosial (Sosial mapping) Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT)*. Jurnal Agristan, Vol.2 No.1, 4.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Syarani. 2016. *Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) Di Kecamatan Penajam – Kabupaten Paser Utara*, (Jurnal Paradigma, Vol. 5 No.3).

## BIOGRAFI SINGKAT



Bima Sapta Yudha seorang laki-laki kelahiran Jombang, 18 Oktober 2001. Ia merupakan anak bungsu dari 4 bersaudara. Ia biasa dijuluki dengan sapaan Bima. Pendidikan terakhir yang ia tempuh ialah di pondok pesantren Darul Ulum Jombang. Kini ia berdomisili di Ciputat sembari menuntut ilmu sebagai mahasiswa semester 7 program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama 7 semester di UIN tercinta banyak sekali pengalaman yang telah ia dapat, seperti pengalaman berorganisasi, pengalaman mengenal banyak orang baru dari berbagai daerah, suku maupun agama. Ia memiliki beberapa hobi seperti menulis, nonton konser music, menggambar hingga travelling. Ia selalu mencatat apapun ilmu yang ia dapat dari manapun itu, seperti apa yang dituturkan oleh Imam Syafi'i *"Ilmu adalah buruan dan tulisan adalah ikatannya."*



Dianita Patricia biasa di panggil Dian, Ita, Nita, Dianita dan ada juga yang panggil Patrik, seorang mahasiswi prodi Perbankan Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Lahir di Kota Tangerang, tanggal 26 Maret 2002. Tertarik dengan Perbankan Syariah itu awalnya karena suka sama hitung-hitungan terutama kalau hitung duit wkwk, suka berbisnis atau jualan-jualan gitu, prospek pekerjaannya juga luas dan bisa bekerja di lembaga keuangan syariah. Berharap setelah lulus memiliki kapasitas dan menjadi seorang praktisi sukses di lembaga keuangan syariah nantinyaaa, Aamiin Ya Allah...



Nazwa Alicia Izhar. Ia biasa dipanggil Nazwa atau Alicia. Lahir di Jakarta, 15 November 2001 merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Saat ini sedang menempuh Pendidikan keguruan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan semester 7 jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan konsentrasi sosiologi. Memiliki hobi membaca buku fiksi dan *fangirling* Kpop. Ia mengidolakan sosok Mark Lee NCT yang menurutnya memiliki peran besar dalam perkembangan dirinya dengan sosok yang pekerja keras dan selalu menyemangati dengan kata-kata positifnya. Pernah menjadi salah satu beswan di Yayasan Karya Salemba Empat dan aktif juga di Paguyuban KSE UIN Jakarta, kegiatan yang dilakukan sehari-hari yaitu kuliah dan mengajar private anak bilingual dengan kemampuan Bahasa Inggris yang ia punya.



Hallo ! Namaku Halimatul Zahro akrab disapa Zahro, Mahasiswi Semester 7 Prodi Ilmu Hukum di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yup sebentar lagi lulus dan tidak menjadi beban orang tua lagi, Lahir pada tanggal 11 April 2001, saya senang mengikuti kegiatan kampus atau eksternal kampus gak cuman itu aja aku juga suka nonton konser, karna apa? Dengan lagu kalian bisa mengekspresikan diri kalian dengan nada dan kata kata nya, intinya seimbang ya antara healing dan kegiatan kampus. Okee sekian biografinya karna udah gak tau lagi mau nulis apa, intinya jangan berhenti berjalan karna kita gak akan tau jalan yang mana bakal bawa kita menuju kesuksesan. See you <3



**Firli Azahra Gushady.** Salah satu mahasiswi semester 7 jurusan Teknik Pertambangan pada Fakultas Sains dan Teknologi di UIN Jakarta. Ia lahir tanggal 5 Februari 2002 di Jakarta. Memiliki hobi mendengarkan musik, membaca buku, dan menonton film. Karena sudah menjadi mahasiswi semester yang hampir akhir, ia lebih banyak menghabiskan waktu hanya untuk kuliah dan mengerjakan tugas.



**Nur Sakinah Rambe.** Biasa dipanggil Kina adalah anak kedua dari empat bersaudara. Lahir di Hutabaru Medan Sumatera Utara, 05 Agustus 2002, yang saat ini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sejak 2020 sampai sekarang, tepatnya di FAH (Fakultas Adab Humaniora), jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Mempunyai hobi menonton, membaca dan hobi melakukan hal-hal baru.





Indah Fatimatuzzahroh berasal dari Cirebon yang dilahirkan pada 31 Maret 2001. Dia merupakan salah satu mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di program studi Dirasat Islamiyah, Fakultas Dirasat Islamiyah (FDI). Dia memiliki pribadi yang pendiam sehingga sedikit sulit baginya untuk bergaul dengan orang-orang yang baru ditemuinya. Dia memiliki beberapa hobi diantaranya adalah bereksperimen membuat makanan, mendengarkan musik, dan menonton film. Motto hidupnya adalah “lakukanlah suatu pekerjaan dengan paksaan” ia membuat motto tersebut untuk dirinya sendiri karena menurutnya, jika suatu pekerjaan tidak didasari dengan paksaan pasti akan diabaikan dan dibiarkan sehingga pekerjaan tersebut terbengkalai dan tidak terselesaikan.



**Rizki Ramadhan.** Biasa dipanggil dengan panggilan iki. Lahir 16 November 2001. Profesi yang sedang dijalani sekarang ini ialah mahasiswa semester 7 prodi Sejarah dan Peradaban Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sekarang ini ia sedang melakukan kegiatan MBKM atau biasa disebut dengan Kampus Merdeka disuatu lembaga tinggi milik pemerintah yaitu DPR-RI bagian Pengarsipan. Sebagai mahasiswa ia gemar dalam kegiatan – kegiatan kesenian pentas seni baik itu kesenian tradisional maupun modern selain itu juga ia gemar dalam hal kegiatan olahraga.



Siti Robiatul Adawiyah Lahir di Jakarta 10 Agustus 2002 dengan sehat dan selamat. Saat ini sedang menyenjam pendidikan sebagai mahasiswi jurusan bahasa dan sastra arab di fakultas adab dan humaniora UIN Jakarat semester 7 yang sebentar lagi lulus. aamiin. Sebagai seorang mahasiswa, tidak hanya berkuliah ia juga senang untuk menyempatkan berpetualang ke alam, bersosialisasi dengan masyarakat, menyuarakan hak lingkungan yang kemudian disajikan kedalam sebuah karya ataupun penelitian. Siti juga memiliki

fokus pada bidang pendidikan dan pengajaran seperti pendirian TPQ pada tahun 2021 lalu yang masih berjalan sampai saat ini di tempat tinggalnya. Selain itu, ia sedang tertarik mendalami seputar desain, fotografi dan juga videografi. kedepannya, masih banyak yang siti mau lakukan, doain cepet lulus ya teman2



Muhammad Rasyid Ridho. Ia biasa dipanggil Ridho. Lahir 16 November 2002 di Jakarta. Saat ini sedang menapaki kaki pada pendidikan strata 1 Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta. Kegiatan yang ia jalani sekarang yaitu berkuliah dan mengikut beberapa kegiatan ekstra di kampus.



Desvia Nur Syahfitri. Biasa di panggil Via. Adalah anak ke-dua dari dua bersaudara. Lahir di Jakarta Timur, 23 Desember 2001. Saat ini Ia adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu Hadis sejak tahun 2020 yang insyaallah 2024 ini Ia akan lulus dan mendapat gelar S.Ag, Aamiin, Alhamdulillah. Latar belakang pendidikan nya, yaitu Ia bersekolah di TK Yayasan Daarul Ikhwan, SDN Ciracas II Pagi, SMPN 208 Jakarta, dan SMA PKP Jakarta Islamic School. Ia sangat tertarik dengan hal-hal yang menyangkut hukum, aturan, sejarah terlebih lagi soal seputar Islam, dan hal-hal baru lainnya. Setelah lulus kuliah nanti Ia bercita-cita ingin berprofesi menjadi seorang guru dan ustadzah. Ia memiliki hobi memasak, membaca, renang, dan badminton. Posisi Ia di dalam KKN 38 Ataraxia ini, yaitu Divisi Konsumsi.



Afifah Rizky Azahra. Sosok perempuan yang memiliki banyak panggilan akrab seperti Afifah, Apip, Pipah, asal jangan Ipeh. Lahir di Kota Hujan Bogor, 12 Januari 2002. Saat ini, sedang menjalani kehidupan sebagai mahasiswi tingkat akhir Semester 7 pada program studi ekonomi syariah yang sebentar lagi lulus Aamiin. Kalau mahasiswi biasanya hobinya baca buku atau jurnal, kalau saya masih kaya orang-orang lainnya yang hobinya nonton, makan, dan jalan-jalan. Sebenarnya ekonomi syariah bukan pilihan pertama, tapi lama-lama jatuh cinta hingga tak mau terpisahkan dari jiwa dan raga asikk. Semoga kedepannya bisa

menjadi salah satu pelopor perubahan ekonom rabbani dan turut serta menciptakan ekonomi yang islami, uhuy Aamiin..



Muhammad Malik. Biasa dipanggil Malik. Lahir pada tanggal 12 Juli 2002 di Jakarta. Daerah asal Jakarta. Ia saat ini sedang menempuh pendidikan di Jurusan Ilmu Tasawuf, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.



Farid Attar Ridwan merupakan mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi pada bidang seni visual seperti pembuatan berbagai desain, dan pada bidang lainnya seperti website development. Selain itu ia juga memiliki hobby memasak dan pada bidang kelistrikan basic. Posisi adalah anggota divisi pdd kelompok KKN 38.



Hei it's me Wiwid Widiawati you guys can call me wiwid or widia. mahasiswi prodi pendidikan bahasa inggris fakultas tarbiyah dan keguruan semester 7. Lahir di Jakarta pada 23 November 2021, ia memiliki berbagai ketertarikan seperti terhadap musik dan juga berbahasa. selain belajar, semasa kuliah ia juga menekuni beberapa pekerjaan. pengalaman kerja yang pernah ia tekuni adalah Admin accounting dan juga mengajar bimbel pada les private yang telah ia dirikan sendiri. dan ia pun memiliki impian untuk mendirikan lembaga kursus bahasa inggris sebagai wadah untuk anak anak mengekspresikan diri dan juga mengasah skill yang tlah dimiliki oleh anak anak. i'll make it happen, someday aamiin :))



Diwa Erlangga merupakan mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Memiliki kemampuan komunikasi dan berbaur dengan masyarakat. Selain itu memiliki hobi dalam olahraga seperti sepak bola dan futsal. saat ini sebagai div perlengkapan di kelompok kkn Ataraxia 38.



Zidan Wahyu Awaluddin, merupakan mahasiswa program studi Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi. Memiliki kemampuan statistik, coding, dan cukup piawai dalam mengatur strategi. Posisi Zidan saat ini adalah sebagai ketua kelompok



Teungku Muhammad Fadel. Bisa dipanggil Teungku atau Fadel. Lahir di Kota Tangerang, 18 Juni 2002. Merupakan mahasiswa semester 7 program studi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan. Fadel yang sebenarnya memiliki passion di bidang keolahragaan, tetapi belajar mencoba untuk menjadi seorang pendidik. Cukup menyenangkan tetapi cukup lelah juga. Fadel juga memiliki hobi seperti, bermain bola, futsal dan juga hobi bermain game.



Leni Sulistianingsih merupakan mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu politik prodi Hubungan internasional saya memiliki kompeten dalam beberapa bidang seperti cara negosiasi, content Kreator, berbisnis online, menjadi salah satu brand ambassador butik, selain itu mampu membentuk jejaring, serta mampu berkerja sama dengan tim dengan baik. Saya juga memiliki ketertarikan melestarikan lingkungan. Posisi saya disini sebagai Bendahara di kelompok 38.



Resty Nur Yuliyanti. Anak perempuan satu satunya dikeluarganya ini biasa dipanggil Resty, Lahir di Tangerang Selatan 31 Juli 2002. Saat ini sedang menjalani kehidupan sebagai mahasiswi semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan sedang melakukan kegiatan PLP di TK Islam pembangunan. selain kegiatan kuliah dan PLP ia aktif di berbagai organisasi. Selain suka dengan anak – anak, ia mempunyai hobi traveling dan menghabiskan uang kedua orang tuanya wkwk



Aprilia Khoirunnisa seorang perempuan kecil kelahiran Lebak, 01 April 2003. Ia merupakan anak ke 3 dari 5 bersaudara dimana ia salah satu anak perempuan yang memiliki sifat dan watak yang berbeda dari ke 4 saudaranya. Ia biasa dipanggil April, Nisa, Ica, dan banyak lagi panggilan lain dari orang-orang sekitar. Ia sekarang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Pendidikan Kimia. Selama berkuliah ia aktif di berbagai kegiatan dan

organisasi, kegiatan yang ia ikuti selama perkuliahan sangat banyak mulai dari kegiatan HMPS, Dema F, hingga Dema U. Sedangkan organisasi yang ia ikuti yaitu HMPS Pendidikan Kimia mulai dari 2021-sekarang, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) mulai dari 2021-sekarang, Asosiasi Video Game Indonesia (AFGI). Selain aktif di berbagai kegiatan kampus dan organisasi ia juga sekarang sedang bekerjasama dengan Protozone menjadi guru les privat.

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### 1. Arsip Surat





**KULIAH KERJA NYATA (KKN) ATARAXIA**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
Jl. Ir. Djuanda No. 95, Kel. Pisangan, Kec. Ciputat Timur, 15412  
Telp : 0857-7895-3881 Email : kknuijktkelompok38@gmail.com  
TANGERANG SELATAN - BANTEN



Ciputat, 16 Juli 2023

Nomor : 014/KKN-ATARAXIA/VII/2023  
Lampiran :-  
Hal : Undangan

Yth.

**Tokoh Agama Desa Ciapus RW 06**

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan diadakan di Desa Ciapus, kami dari kelompok KKN 038 mengundang bapak/ibu dalam Pembukaan KKN yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023

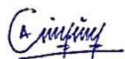
Waktu : 10.00 WIB s/d selesai

Tempat : Aula Yayasan Kahfi Al-Hamid

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ketua Kelompok  
  
**Zidan Wahyu Awaluddin**  
NIM.1120097000049

Sekretaris  
  
**Aprilia Khoirunnisa**  
NIM.11200162000065



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) ATARAXIA**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
Jl. Ir. Djuanda No. 95, Kel. Pisangan, Kec. Ciputat Timur, 15412  
Telp : 0857-7895-3881 Email : kkninjktkelompok38@gmail.com  
TANGERANG SELATAN - BANTEN



Ciputat, 16 Juli 2023

Nomor : 008/KKN-ATARAXIA/VII/2023

Lampiran :-

Hal : Undangan

Yth.

**Kepala Desa Ciapus**

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Ciapus, kami dari kelompok KKN 038 mengundang bapak/ibu dalam Pembukaan KKN yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023

Waktu : 10.00 WIB s/d selesai

Tempat : Aula Yayasan Kahfi Al-Hamid

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ketua Kelompok  
  
**Ataraxia**  
UIN JAKARTA  
0000049

Sekretaris

  
**Aprilia Khoirunnisa**  
NIM.11200162000065



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) ATARAXIA**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
Jl. Ir. Djuanda No. 95, Kel. Pisangan, Kec. Ciputat Timur, 15412  
Telp : 0857-7895-3881 Email : kknuijktkelompok38@gmail.com  
TANGERANG SELATAN - BANTEN



Ciputat, 16 Juli 2023

Nomor : 014/KKN-ATARAXIA/VII/2023  
Lampiran :-  
Hal : Undangan

Yth.

**Tokoh Agama Desa Ciapus RW 06**

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan diadakan di Desa Ciapus, kami dari kelompok KKN 038 mengundang bapak/ibu dalam Pembukaan KKN yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023

Waktu : 10.00 WIB s/d selesai

Tempat : Aula Yayasan Kahfi Al-Hamid

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ketua Kelompok  
  
**Zidan Wahyu Awaluddin**  
NIM.1120097000049

Sekretaris  
  
**Aprilia Khoirunnisa**  
NIM.11200162000065

## 2. Lampiran Absensi Kegiatan



KULIAH KERJA NYATA (KKN) ATARAXIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
 Jl. Ir. Djuanda No. 95, Kel. Pisangan, Kec. Ciputat Timur,  
 15412Telp : 0857-7895-3881 Email :  
 kknuijtkelompok38@gmail.com



DAFTAR HADIR  
 SOSIALISASI ISU STUNTING  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH  
 JAKARTA  
 2023

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Holisah	
2.	Nur Yana	
3.	Fitri	
4.	Ma Acah	
5.	MARASNI	
6.	Koyah	
7.	Manah	
8.	Ikaht	
9.	Ameh	
10.	ma Encih	
11.	Uling	
12.	ma isur	
13.	ma acih	
14.	ma yam	
15.	ma anis	
16.	ma icih	
17.	wa uung	
18.	ma restah	
19.	Entini	

Dipindai dengan CamScanner

20.	Ikah abi	
21.	Lina	
22.	gah	gah
23.	Saci	Saci
24.	<del>Putri</del> Putri	Putri
25.	Rosi	
26.	Yeyen	Yeyen
27.	Dina	
28.	Amalia	
29.	Eha	
30.	Dech	
31.	Peni	
32.	Rani	
33.	Anih	
34.	Diah	
35.	Aisyah	
36.	Uun	
37.	Cucun	
38.	Anbi	
39.	Inah	
40.		
41.		
42.		
43.		
44.		
45.		
46.		



DAFTAR HADIR  
PENUTUPAN  
SOSIALISASI STUNTING

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

ARTA

2023

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Taufik	
2.	Endah	
3.	RAMMAN	
4.	Mega Saputra	
5.	Yani Hayan	
6.	Acep. Saepudin	
7.	Ines	
8.	NURFI	
9.	Acep. Sudi-jat	
10.	Nur Hamid	
11.	Dede Asikah	
12.	Pujiah	
13.	Piyani	
14.	Diah	
15.		
16.		
17.		
18.		
19.		



KULIAH KERJA NYATA (KKN) ATARAXIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
Jl. Ir. Djuanda No. 95, Kel. Pisangan, Kec. Ciputat Timur, 15412  
Telp : 0857-7895-3881 Email : kknuijtkkelompok38@gmail.com  
TANGERANG SELATAN - BANTEN



DAFTAR HADIR  
PEMBUKAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH  
JAKARTA  
2023

No	Nama	Tanda Tangan
1.	H. Nur Hamid M.E.1	
2.	H. Tawar Hajar	
3.	Acep Sudrajat	
4.	YATYA	
5.	Piyani	
6.	Pujiah	
7.	Dahia	
8.	Dede ACIKAH	
9.	Ines	
10.	Nurul	
11.	Elita	
12.		
13.		
14.		
15.		
16.		
17.		
18.		
19.		

CS Dipindai dengan CamScanner

### 3. Dokumentasi Kegiatan















# KKN 038 ATARAXIA



“ Masyarakat cukup antusias dan berterimakasih sekali dengan adanya adik-adik mahasiswa yang melakukan praktek lapangan yang mana disitu ada poin-poin yang bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat ”

-Bapak Pendi Bin Asim, Kepala Desa Ciapus-

